

**LAPORAN TAHUNAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT. BPR MITRADANA MADANI  
TAHUN 2025**



**JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN  
20123  
TELEPON: 061 - 8474766**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>11</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>15</i>
V. Laporan Manajemen	<i>16</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>19</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>24</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>33</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>34</i>
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	<i>35</i>

## Kata Pengantar

---

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karuniaNya sehingga Laporan Tahun buku 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2024 tanggal 25 Nopember 2024 tentang "Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/ SEOJK.03/2014 tanggal 29 Nopember 2024 tentang "Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat" , maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahun 2025 PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitradana Madani yang berkedudukan di Jalan Kapten Muslim No.36A Sei Sikambing Medan 20123.

Kami mohon maaf bilamana ada kelebihan dan kekurangan dalam hal pembuatan Laporan Tahunan 2025 ini dan atas nama Pengurus, kami mohon kepada Otoritas Jasa Keuangan kiranya berkenan memberikan petunjuk, bimbingan maupun arahan sehingga laporan - laporan dikemudian hari dapat lebih baik. Atas petunjuk dan bimbingannya kami ucapkan terima kasih.



## I. Kepengurusan

---

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	<b>ERWIN ABUBAKAR</b>
	Alamat	<b>JALAN DR SOFYAN NOMOR 4 MEDAN</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 Mei 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>14 Mei 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-170/KR.0511/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>19 September 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>24 Juni 1984</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>GENERAL BUSINESS</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>24 Juni 2009</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Badan Pemeriksa Keuangan bersama IAPI</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>16 November 2027</b>



<b>2.</b>	Nama	<b>NELLY NURLELY</b>
	Alamat	<b>JALAN SUNGGAL NOMOR 113 MEDAN</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 Mei 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>14 Mei 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-170/KR.0511/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>19 September 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>24 Juni 2019</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>24 Juni 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>JAKARTA</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>19 Desember 2028</b>



<b>3.</b>	Nama	<b>ADNIN SUKRI</b>
	Alamat	<b>JALAN KAPTEN MUSLIM NOMOR 36A MEDAN</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>21 April 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>20 Juli 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-227/KO.1511/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>19 Desember 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>24 Juni 1999</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>IISIP Jakarta FIKOM</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Profesi Direktur dan Komisaris BPR Ang</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>24 Juni 2013</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo &amp; LSP LKM Certif</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 November 2028</b>



4.	Nama	<b>REZKI ATIKA HASIBUAN</b>
	Alamat	<b>JALAN GARU III KOMPLEK MEHER PALACE BLOK D 4 KELURAHAN HARJOSARI 1 KECAMATAN MEDAN AMPLAS KOTA MEDAN</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>21 Juni 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>20 Juli 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-227/KO.1511/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>19 Desember 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>08 Januari 2018</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS SUMATERA UTARA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMPETENSI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>17 - 19 Maret 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>06 Oktober 2027</b>



**PT. BPR MITRADANA MADANI**  
**JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN 20123**

Telepon: 061 - 8474766

Website: <https://bankmitradanamadani.com/>, Email: mitradana\_madani@yahoo.com

## 2. Data Pejabat Eksekutif

### Daftar Pejabat Eksekutif



## II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	<b>ZAINAL ABIDIN SIREGAR</b>
	Alamat	<b>JALAN HANG LEKIR II NOMOR 20</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5944400000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>50.53%</b>
2.	Nama	<b>ERWIN ABUBAKAR</b>
	Alamat	<b>JALAN DR SOFYAN NOMOR 4 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp4436225000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>37.71%</b>
3.	Nama	<b>KOPERASI SWADHARMA</b>
	Alamat	<b>JALAN Dr SAHARJO NO 204 RT 4/RW 5 DKI JAKARTA 12960</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp902250000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>7.67%</b>
4.	Nama	<b>NELLY NURLELY</b>
	Alamat	<b>JALAN SUNGGAL NOMOR 113</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp275875000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>2.34%</b>
5.	Nama	<b>MUHAMMAD NIZAM RAFEI S</b>
	Alamat	<b>JALAN PROF. HM. YAMIN SH NOMOR 232</b>



		<b>MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp50000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.42%</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>NURSYAFRIANA</b>
	Alamat	<b>JALAN MANGAAN IV NOMOR 216 LINGKUNGAN XIV KELURAHAN MABAR MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp50000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.42%</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>NURITA SIAHAAN</b>
	Alamat	<b>JALAN AMAN II NOMOR 76 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp28125000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.24%</b>
<b>8.</b>	Nama	<b>KOKSENS SINAGA</b>
	Alamat	<b>JALAN PELITA IV NOMOR 76 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.08%</b>
<b>9.</b>	Nama	<b>ARIFIN SIREGAR</b>
	Alamat	<b>JALAN SENTOSA BARU NOMOR 2 A MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp10000000</b>



	Persentase Kepemilikan	<b>0.08%</b>
<b>10.</b>	Nama	<b>ARFANSYAH SIREGAR</b>
	Alamat	<b>JALAN PEMUDA PT BNI 46 NOMOR 12 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp7500000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.07%</b>
<b>11.</b>	Nama	<b>NASIONAL SEMBIRING</b>
	Alamat	<b>JALAN BUNGA SEDAP MALAM VIII MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp7500000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.07%</b>
<b>12.</b>	Nama	<b>BINSAR GULTOM</b>
	Alamat	<b>JALAN JAHE RAYA NOMOR 25</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.04%</b>
<b>13.</b>	Nama	<b>PUNGUAN SIMANGUNSONG</b>
	Alamat	<b>JALAN BUNGA MAWAR NOMOR 61 A MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.04%</b>
<b>14.</b>	Nama	<b>MAYER P HUTAGALUNG</b>
	Alamat	<b>JALAN BRIGJEN KATAMSO NOMOR 2 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>



	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.04%</b>
<b>15.</b>	Nama	<b>LINDUNG SIANTURI</b>
	Alamat	<b>JALAN MENTENG VII GANG SITINJO NOMOR 24 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.04%</b>
<b>16.</b>	Nama	<b>ROSMALA LUMBANBATU</b>
	Alamat	<b>JALAN MENTENG VII GANG NELAYAN NOMOR 2 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp3125000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.03%</b>
<b>17.</b>	Nama	<b>LOKOT SIREGAR</b>
	Alamat	<b>JALAN PROF HM YAMIN GANG KEMUNING NOMOR 16 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp3125000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.03%</b>
<b>18.</b>	Nama	<b>GIMUN</b>
	Alamat	<b>JALAN JATI NOMOR 37 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp3125000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.03%</b>
<b>19.</b>	Nama	<b>SYAMSUL BAHRI KIRAM</b>



	Alamat	<b>JALAN KAPTEN MUSLIM GANG JAWA MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp3125000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.03%</b>
<b>20.</b>	Nama	<b>PONO SUBUR</b>
	Alamat	<b>JALAN CEMARA DESA SAMPALI NOMOR 5 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp3125000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.03%</b>
<b>21.</b>	Nama	<b>AZMER NAIBAHO</b>
	Alamat	<b>JALAN SEI BILAH NO MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp5000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.04%</b>
<b>22.</b>	Nama	<b>TOHAP HUTAGALUNG</b>
	Alamat	<b>JALAN MENTENG INDAH VI E NO 3 MEDAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp2500000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.02%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

<b>1.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>ZAINAL ABIDINSYAH SIREGAR</b>
<b>2.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>ERWIN ABUBAKAR</b>



### **III. Perkembangan Usaha BPR**

#### **1. Riwayat Pendirian BPR**

<b>Informasi Umum Pendirian BPR</b>	
Nomor akta pendirian	<b>15</b>
Tanggal akta pendirian	<b>25 Oktober 1996</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>30 April 2002</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>17</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>13 Februari 2025</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.03-0046967</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>14 Februari 2025</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat</b>
Tempat kedudukan	<b>Medan</b>

<b>Hasil Audit Akuntan Publik</b>	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>DRS. KATIO &amp; REKAN</b>

PT. BPR Mitradana Madani adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor di Jalan Kapten Muslim No. 36A Medan,

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Mitradana Madani adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	3.776.159
Beban Operasional	6.520.831
Pendapatan Non Operasional	164.957
Beban Non Operasional	118.788
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-2.698.504
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-2.698.504

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	1.197.847	-	-	-	-	1.197.847
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.023.600	124.464	-	-	-	1.148.064
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	11.238.094	3.108.666	968.367	1.381.478	5.276.836	21.973.442



<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>13.459.541</b>	<b>3.233.130</b>	<b>968.367</b>	<b>1.381.478</b>	<b>5.276.836</b>	<b>24.319.352</b>
------------------------------	-------------------	------------------	----------------	------------------	------------------	-------------------

## Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	6,84
Rasio Cadangan terhadap PPKA	106,31
NPL Neto	12,06
NPL Gross	32,99
Return on Assets (ROA)	-10,85
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	171,52
Net Interest Margin (NIM)	5,02
Loan to Deposit Ratio (LDR)	154,29
Cash Ratio	7,68

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>32,99</b>
NPL Neto (%)	<b>12,06</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab kenaikan NPL adalah:

1. Tidak ada pencairan kredit, baik kredit yang baru maupun existing
2. Banyaknya kredit skema bayar bunga yang jatuh tempo, namun debitur-debitur tersebut tidak mampu melunasi seluruh pinjaman pokoknya dan BPR tidak lagi memberikan fasilitas perpanjangan.
3. Beberapa nasabah pada poin 2, memiliki Kredit Suami dan Istri (pasangan) yang menyebabkan Kolektibilitasnya One Obligor.

#### Langkah Penyelesaian:

Langkah penyelesaian:

1. Saat ini BPR Mitradana Madani sedang dalam proses Konsolidasi dengan BPR Arthaguna Mandiri.
2. Tetap melakukan penagihan kepada debitur-debitur yang memiliki tunggakan baik yang sudah jatuh tempo maupun belum jatuh tempo.



## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Saat ini BPR Mitradana Madani sedang dalam proses Konsolidasi dengan BPR Arthaguna Mandiri.



## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Saat ini BPR Mitradana Madani sedang dalam proses Konsolidasi dengan BPR Arthaguna Mandiri untuk pemenuhan POJK 7 tahun 2024 serta bertujuan untuk penguatan modal.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

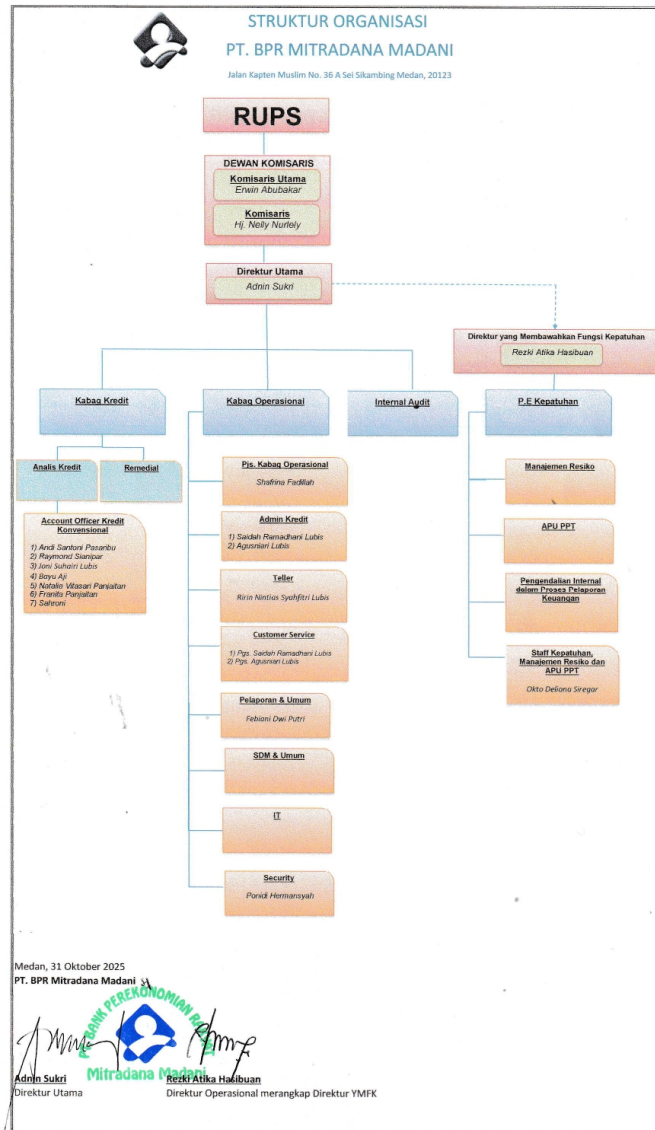
Saat ini BPR Mitradana Madani sedang dalam proses Konsolidasi dengan BPR Arthaguna Mandiri untuk pemenuhan POJK 7 tahun 2024 serta bertujuan untuk penguatan modal.



## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



### Penjelasan Struktur Organisasi

a



## 2. Bidang Usaha

<b>Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS</b>		
<b>1.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 3. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:



1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Modern Banking System Online Realtime bekerja sama dengan vendor PT Mitranet Software Online
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPAATK
2. Sistem Keamanan
  - Untuk keamanan Data server ditempatkan di ruangan khusus.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - PT Mitranet Software Online untuk aplikasi Core Banking Modern Banking System Online Realtime

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## **4. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Sejak bulan September sd Akhir tahun 2025 BPR Mitradana Madani tidak melakukan penghimpunan dana dari pihak ketiga serta tidak melakukan pencairan kredit. Hanya fokus kepada penagihan dan perbaikan kualitas kredit yang existing.

## **5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

### **Daftar Jaringan Kantor**

<b>1.</b>	Nama Kantor	<b>PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRADANA MADANI</b>
	Alamat	<b>JALAN KAPTEN MUSLIM NOMOR 36A KELURAHAN SEI SIKAMBING</b>
	Desa/Kecamatan	<b>MEDAN HELVETIA</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Medan</b>
	Kode Pos	<b>20123</b>
	Nama Pimpinan	<b>ADNIN SUKRI NASUTION</b>



Nomor Telepon	<b>0618474766</b>
Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

# VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

## 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>13 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>3 orang</b>



Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS		
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Menilai Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola, Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024 ke OJK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Laporan Tata Kelola ke OJK</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Peningkatan Integritas Pelaporan Keuangan BPR-BPRS Sesuai POJK No.15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank melalui Aplikasi Digital SI-PIPKu</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Laporan Pengendalian Internal</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Transformasi Digital dan Kecerdasan Buatan (AI)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Tantangan dan Peluang BPR/ S di Era Kecerdasan Buatan (AI) Guna Meningkatkan</b>



		<b>Layanan ke Sektor UMKM</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Teknik Praktis, Monitoring dan Pencegahan Kredit Bermasalah</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Analisa Kredit</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Keagenan Korporasi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Manfaat BPJS Ketenagakerjaan</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR-BPRS ke OJK Melalui Apolo dan Penyediaan Website bagi BPR-BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>



	Uraian Kegiatan	Laporan Tahunan ke OJK
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Menyusun dan Menyampaikan Laporan Keberlanjutan BPR-BPRS Tahun 2024 ke OJK sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 melalui Apikasi Digital SILANJUT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Laporan Keberlanjutan ke OJK</b>
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA - Risk Based Audit)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Laporan Audit ke OJK</b>
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) versi 2 sesuai SEOJK No.8/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR-BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Laporan Pokok - Pokok Pelaksanaan Tugas Anggota Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan</b>
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Refreshment atau Pendalaman Materi sesuai SEOJK No.9/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Juli 2025</b>



	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Laporan Audit ke OJK</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Meningkatkan pemahaman dalam Implementasi CKPN di BPR</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar dan Rakerda Perbarindo Sumut 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Akselerasi Digitalisasi dan Penguatan Kapasitas SDM Menuju Industri BPR- BPRS yang Tangguh dan Adaptif</b>



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	48.009	73.892
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	1.197.847	4.595.819
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	23.121.505	24.776.455
Provisi yang belum diamortisasi	106.069	160.567
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	19.873	23.018
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	28.281	8.420
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	4.984.020	1.652.164
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	779.229	1.042.724
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	420.966	656.982
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	198.085	380.591
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	119.203	260.199



<b>TOTAL ASET</b>	<b>20.350.431</b>	<b>29.181.311</b>
Liabilitas Segera	32.036	90.604
Tabungan	1.646.463	2.254.922
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	13.238.997	13.723.378
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	4.150.000	7.650.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	23.853	1.691.473
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	49.289	62.150
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>19.140.637</b>	<b>25.472.528</b>
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	8.235.000	8.235.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	211.768	211.768
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-8.068.470	-6.901.203
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-2.698.504	-1.366.782
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.209.794</b>	<b>3.708.783</b>



## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>3.776.159</b>	<b>4.547.026</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	19.275	23.484
Tabungan	2.199	7.070
Deposito	41.597	49.426
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.732.018	3.683.645
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	105.673	261.751
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		<b>42</b>
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	60.916	44.117
e. Pemulihan CKPN	512.661	214.220
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	2.800	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	299.021	263.355
<b>Beban Operasional</b>	<b>6.520.831</b>	<b>6.680.826</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	49.974	64.754
Deposito	900.234	923.201
Simpanan dari Bank Lain	425.727	528.685
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	61.571	83.773
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5.220	10.750
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	44.377	50.397
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>81.384</b>	<b>7.956</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.736.860	2.155.782
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>3.250</b>	<b>0</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.258.259	1.494.432
Honorarium	251.753	374.921
Lainnya	159.745	161.854
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	38.265	108.871
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	52.800	52.800
Lainnya	0	5.200



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	56.994	65.203
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	100.651	116.417
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	64.777	72.571
h. Beban Barang dan Jasa	121.024	143.284
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	10.238	11.181
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	48.695	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	49.034	248.796
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-2.744.672</b>	<b>-2.133.800</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>164.957</b>	<b>916.632</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	160.500	1.100
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	4.457	915.532
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>118.788</b>	<b>149.613</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	118.788	149.613
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>46.169</b>	<b>767.019</b>



<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>-2.698.504</b>	<b>-1.366.782</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>-2.698.504</b>	<b>-1.366.782</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.192.717	679.224
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	8.860.129	8.921.045
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	930.227	935.067
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	1.303.818	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>11.765</b>	<b>212</b>	<b>-6.901</b>	<b>5.076</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-1.367	-1.367
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>11.765</b>	<b>212</b>	<b>-8.268</b>	<b>3.709</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-2.699	-2.699
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	200	200
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>11.765</b>	<b>212</b>	<b>-10.767</b>	<b>1.210</b>



## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	2.795.088	3.763.583
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	105.673	261.751
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	60.916	44.117
Pendapatan operasional lainnya	299.021	263.355
Pembayaran beban bunga	-1.487.103	-1.661.560
Beban gaji dan tunjangan	-1.669.756	-2.031.207
Beban umum dan administrasi	-391.005	-510.323
Beban operasional lainnya	-49.034	-248.796
Pendapatan non operasional lainnya	167.757	916.632
Beban non operasional lainnya	-167.483	-149.613
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	81.384	7.956
Penempatan pada bank lain	1.710.000	0
Kredit yang diberikan	1.617.168	5.380.061
Agunan yang diambil alih	263.495	-403.495
Aset lain-lain	140.996	262.604
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	-2.692.654
Liabilitas segera	-58.568	-57.830
Tabungan	-608.460	-885.651
Deposito	-484.382	71.670
Simpanan dari bank lain	-3.500.000	-550.000
Pinjaman yang diterima	-1.667.620	-62.090
Liabilitas imbalan kerja	0	-940.916
Liabilitas lain-lain	-12.861	-16.246
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-2.854.776	761.347
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	236.016	23.243
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	236.016	23.243
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	904.905	-15.912
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	904.905	-15.912
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-1.713.855</b>	<b>768.678</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>2.859.711</b>	<b>2.091.034</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>1.145.856</b>	<b>2.859.711</b>



## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan nomor. 00010/2.0372/ AU.8/07/0437-3/1/ IV/2026 yang diterbitkan tanggal 13 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian pada laporan, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Mitradana Madani per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BPR MITRADANA MADANI  
JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN  
20123

Website: <https://bankmitradanamadani.com/>. Telepon: 061 -

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 27 April 2026  
PT. BPR MITRADANA MADANI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Adnin Sukri  
Alamat Kantor : Jalan Kapten Muslim No. 36a Kel. Sei Sikambing Kec. Medan Helvetia  
Alamat Domisili : Jalan Sentosa Lama Gg Ripin No. 23 Kel. Sei Kera Hulu Kec. Medan Perjuangan  
Nomor Telepon : 061-8474766  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rezki Atika Hasibuan  
Alamat Kantor : Jalan Kapten Muslim No. 36a Kel. Sei Sikambing Kec. Medan Helvetia  
Alamat Domisili : Jalan Garu III Komplek Meher Palace Blok D4 Kel. Harjoasari I Kec. Medan Amplas  
Nomor Telepon : 061-8474766  
Jabatan : Direktur Operasional merangkap Direktur YMFK

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR MITRADANA MADANI telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 27 April 2026 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR MITRADANA MADANI posisi tanggal 27 April 2026 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR MITRADANA MADANI posisi tanggal 27 April 2026 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 27 April 2026  
PT. BPR MITRADANA MADANI

  
**Adnin Sukri**  
Direktur Utama



**Rezki Atika Hasibuan**  
Direktur Operasional merangkap Direktur YMFK



## **IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola**

### **1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola**

<b>Informasi Umum BPR</b>	
Nama BPR/BPRS	<b>PT. BPR MITRADANA MADANI</b>
Alamat	<b>JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN 20123</b>
Nomor Telepon	<b>061 - 8474766</b>

#### **Penjelasan Umum:**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Mitradana Madani pada tahun 2025 belum sepenuhnya membawa perkembangan yang positif untuk peningkatan kinerja BPR menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Mitradana Madani memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Mitradana Madani dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Medan. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Mitradana Madani didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Mitradana Madani.

BPR Mitradana Madani telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi BPR yang handal dan terpercaya serta menjadi kebanggaan bersama.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Mitradana Madani selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Mitradana Madani terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

#### **Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola**

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	<b>4. Kurang Baik</b>
--	-----------------------

#### **Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:**



Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip tata kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh pemegang saham dan manajemen BPR.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	<b>Adnin Sukri</b>
	<b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b>	
	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.	
2.	Nama	<b>Rezki Atika Hasibuan</b>
	<b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b>	
	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.	

### Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

NIHIL



### 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	<b>Erwin Abubakar</b>
	<b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b>	
	Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:	
	a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	
	b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank	
	c. Memberikan saran atau nasehat kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan	
	d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.	
	e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.	
2.	Nama	<b>Hj Nelly Nurlely</b>
	<b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b>	
	Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:	
	a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	
	b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank	
	c. Memberikan saran atau nasehat kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan	
	d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.	

#### **Rekomendasi Kepada Direksi:**

Nihil

### 4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

#### **Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

BPR belum wajib memiliki komite audit.

### 5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

#### **Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:**

BPR belum wajib memiliki anggota komite.



## 6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>Erwin Abubakar</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>37,71</b>
2.	Nama	<b>Hj Nelly Nurlely</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>2,34</b>

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris pada BPR sudah tercatat di OJK melalui Surat No S-299/KR.0511/2021 tanggal 21 Juni 2021

## 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	<b>Adnin Sukri</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Rezki Atika Hasibuan</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	<b>Erwin Abubakar</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	<b>0,00</b>



	Sebelumnya	
2.	Nama	<b>Hj Nelly Nurlely</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	<b>Adnin Sukri</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Rezki Atika Hasibuan</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	<b>Erwin Abubakar</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Hj Nelly Nurlely</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

## 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	<b>Adnin Sukri</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>



	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Rezki Atika Hasibuan</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

#### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Erwin Abubakar</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Hj Nelly Nurlely</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

#### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada.  
Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.



## 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	<b>Adnin Sukri</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>Rezki Atika Hasibuan</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>Erwin Abubakar</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>Hj Nelly Nurlely</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>



## **11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

### **1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp309.680.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp208.600.000</b>

### **1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp67.146.024</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp44.957.504</b>

### **1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### **1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
---	----------------



Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp37.710.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp29.075.000</b>

#### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi	<b>Rp0</b>



(Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp9.522.252</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

Gaji dan tunjangan yang diterima oleh Direksi dan Komisaris serta fasilitas mobil dan BBM yang digunakan Direksi sudah mendapat keputusan dalam Akta RUPS,

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	<b>2,31 : 1</b>
-------------	-----------------



**2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah**

Rasio (a/b) **1,33 : 1**

**3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah**

Rasio (a/b) **1,27 : 1**

**4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi**

Rasio (a/b) **1,52 : 1**

**5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi**

Rasio (a/b) **2,05 : 1**

**13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun**

1. Tanggal Rapat **08 Mei 2025**

Jumlah Peserta **4 orang**

**Topik/Materi Pembahasan:**

Dugaan tindakan Fraud di BPR Mitradana Madani yang dilakukan oleh Sdr. Fahmi, Sdr. Raymond Sianipar, Sdr. Andi Santoni Pasaribu serta melibatkan karyawan lain diantaranya : Sdr. Okto Deliana Siregar, Sdr. Saidah Ramadhani Lubis, Sdr. Febiani Dwi Putri dan Sdr. Ririn Nintias Syafitri Lubis.

2. Tanggal Rapat **16 Mei 2025**

Jumlah Peserta **4 orang**

**Topik/Materi Pembahasan:**

Tindak Lanjut dugaan tindakan Fraud di BPR Mitradana Madani yang dilakukan oleh Sdr. Fahmi, Sdr. Raymond Sianipar, Sdr. Andi Santoni Pasaribu serta melibatkan karyawan lain diantaranya : Sdr. Okto Deliana Siregar, Sdr. Saidah Ramadhani Lubis, Sdr. Febiani Dwi Putri dan Sdr. Ririn Nintias Syafitri Lubis.

3. Tanggal Rapat **16 Juni 2025**

Jumlah Peserta **4 orang**

**Topik/Materi Pembahasan:**

1. Tindak Lanjut Risalah Rapat OJK Nomor RR-10/KO.1511/2025 tanggal 28 Mei 2025 dan



Surat OJK Nomor S-217/ KO.151/2025 tanggal 02 Juni 2025 tentang Perkembangan Kinerja Keuangan dan Permodalan PT BPR Mitradana Madani.

2. Penyelesaian Tindak Lanjut tindakan Fraud di BPR Mitradana Madani.

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

##### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Erwin Abubakar</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>3 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Nelly Nurlely</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>3 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>

#### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

##### 1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>



### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>



Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
---	----------------

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Mitradana Madani.

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>



## 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
--	----------------

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan di BPR selama tahun 2025.

## 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Nihil



**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**  
**tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT. BPR MITRADANA MADANI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR MITRADANA MADANI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 27 April 2026

**PT. BPR MITRADANA MADANI**

**Adnin Sukri**  
Direktur Utama



**Rezki Atika Hasibuan**  
Direktur Operasional merangkap Direktur YMFK

**Erwin Abubakar**  
Komisaris Utama

**Hj. Nelly Nurlely**  
Komisaris



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR MITRADANA MADANI  
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR MITRADANA MADANI  
Alamat : JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN 20123  
Nomor Telepon : 061 - 8474766  
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp1.035.779.213  
Total Aset : Rp20.350.431.049

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	73.892.100	48.008.900	-25.883.200	-35,03%
Penempatan pada Bank Lain	4.595.819.095	1.197.846.931	-3.397.972.164	-73,94%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	24.776.455.384	23.121.505.371	-1.654.950.013	-6,68%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	160.567.113	106.069.284	-54.497.829	-33,94%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	23.017.982	19.873.090	-3.144.892	-13,66%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	8.420.235	28.281.303	19.861.068	235,87%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	1.652.163.580	4.984.019.643	3.331.856.063	201,67%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	1.042.723.997	779.229.259	-263.494.738	-25,27%
Aset Tetap dan Inventaris	656.981.500	420.965.800	-236.015.700	-35,92%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	380.590.955	198.085.221	-182.505.734	-47,95%
Aset Lainnya	260.199.097	119.203.329	-140.995.768	-54,19%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>29.181.311.308</b>	<b>20.350.431.049</b>	<b>-8.830.880.259</b>	<b>-30,26%</b>



### **1. Kas dalam Rupiah**

Kas dalam Rupiah di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48.008.900, turun sebesar -Rp25.883.200 atau -35,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp73.892.100 pada 31 Desember 2024.

### **2. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.197.846.931, turun sebesar -Rp3.397.972.164 atau -73,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.595.819.095 pada 31 Desember 2024.

### **3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)**

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23.121.505.371, turun sebesar -Rp1.654.950.013 atau -6,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp24.776.455.384 pada 31 Desember 2024.

### **4. -/- Provisi Belum Diamortisasi**

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp106.069.284, turun sebesar -Rp54.497.829 atau -33,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp160.567.113 pada 31 Desember 2024.

### **5. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi**

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.873.090, turun sebesar -Rp3.144.892 atau -13,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp23.017.982 pada 31 Desember 2024.

### **6. -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi**

-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.281.303, tumbuh sebesar Rp19.861.068 atau 235,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.420.235 pada 31 Desember 2024.

### **7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan**

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.984.019.643, tumbuh sebesar Rp3.331.856.063 atau 201,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.652.163.580 pada 31 Desember 2024.

### **8. Agunan yang diambil alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp779.229.259, turun sebesar -Rp263.494.738 atau -25,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.042.723.997 pada 31 Desember 2024.

### **9. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp420.965.800, turun sebesar -Rp236.015.700 atau -35,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp656.981.500 pada 31 Desember 2024.



## 10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp198.085.221, turun sebesar - Rp182.505.734 atau -47,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp380.590.955 pada 31 Desember 2024.

## 11. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp119.203.329, turun sebesar -Rp140.995.768 atau -54,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp260.199.097 pada 31 Desember 2024.

## 12. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.350.431.049, turun sebesar - Rp8.830.880.259 atau -30,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp29.181.311.308 pada 31 Desember 2024.

## 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	90.603.839	32.035.874	-58.567.965	-64,64%
Tabungan	2.254.922.352	1.646.462.568	-608.459.784	-26,98%
Deposito	13.723.378.267	13.238.996.717	-484.381.550	-3,53%
Simpanan dari Bank Lain	7.650.000.000	4.150.000.000	-3.500.000.000	-45,75%
Pinjaman yang Diterima	1.691.473.384	23.852.950	-1.667.620.434	-98,59%
Liabilitas Lainnya	62.150.306	49.289.098	-12.861.208	-20,69%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>29.181.311.308</b>	<b>20.350.431.049</b>	<b>-8.830.880.259</b>	<b>-30,26%</b>

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp32.035.874, turun sebesar -Rp58.567.965 atau -64,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp90.603.839 pada 31 Desember 2024.

### 2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.646.462.568, turun sebesar - Rp608.459.784 atau -26,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.254.922.352 pada 31 Desember 2024.



### 3. Deposito

Deposito di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.238.996.717, turun sebesar - Rp484.381.550 atau -3,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.723.378.267 pada 31 Desember 2024.

### 4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.150.000.000, turun sebesar -Rp3.500.000.000 atau -45,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.650.000.000 pada 31 Desember 2024.

### 5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23.852.950, turun sebesar -Rp1.667.620.434 atau -98,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.691.473.384 pada 31 Desember 2024.

### 6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp49.289.098, turun sebesar -Rp12.861.208 atau -20,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp62.150.306 pada 31 Desember 2024.

### 7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.350.431.049, turun sebesar - Rp8.830.880.259 atau -30,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp29.181.311.308 pada 31 Desember 2024.

## 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	8.235.000.000	8.235.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	211.767.931	211.767.931	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-6.901.202.780	-8.068.470.197	-1.167.267.417	16,91%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.366.781.991	-2.698.503.892	-1.331.721.901	97,43%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.708.783.160</b>	<b>1.209.793.842</b>	<b>-2.498.989.318</b>	<b>-67,38%</b>

#### 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.000.000.000 pada 31 Desember 2024.



## 2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.235.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.235.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp211.767.931, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp211.767.931 pada 31 Desember 2024.

## 4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp8.068.470.197, turun sebesar -Rp1.167.267.417 atau 16,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp6.901.202.780 pada 31 Desember 2024.

## 5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp2.698.503.892, turun sebesar -Rp1.331.721.901 atau 97,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.366.781.991 pada 31 Desember 2024.

## 6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.209.793.842, turun sebesar - Rp2.498.989.318 atau -67,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.708.783.160 pada 31 Desember 2024.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

**Tabel 4. Laporan Laba Rugi**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	79.980.297	63.070.090	-16.910.207	-21,14%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	3.683.644.956	2.732.018.219	-951.626.737	-25,83%
Pendapatan Provisi Kredit	261.750.843	105.672.571	-156.078.272	-59,63%
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	41.964	0	-41.964	-100,00%
Pendapatan Lainnya	521.691.626	875.398.103	353.706.477	67,80%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>4.547.025.758</b>	<b>3.776.158.983</b>	<b>-770.866.775</b>	<b>-16,95%</b>
Beban Bunga Kontraktual	1.567.036.803	1.420.312.474	-146.724.329	-9,36%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	7.955.759	81.383.753	73.427.994	922,95%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Kerugian Penurunan Nilai	2.155.781.978	2.736.859.710	581.077.732	26,95%
Beban Administrasi dan Umum	2.606.743.547	2.114.506.025	-492.237.522	-18,88%
Beban Lainnya	248.796.062	97.728.812	-151.067.250	-60,72%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>6.680.826.257</b>	<b>6.520.831.454</b>	<b>-159.994.803</b>	<b>-2,39%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-2.133.800.499</b>	<b>-2.698.777.733</b>	<b>-564.977.234</b>	<b>26,48%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	916.631.640	164.956.517	-751.675.123	-82,00%
Total Beban Non Operasional	149.613.132	118.787.938	-30.825.194	-20,60%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>767.018.508</b>	<b>273.841</b>	<b>-766.744.667</b>	<b>-99,96%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>-1.366.781.991</b>	<b>-2.698.503.892</b>	<b>-1.331.721.901</b>	<b>97,43%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>-1.366.781.991</b>	<b>-2.698.503.892</b>	<b>-1.331.721.901</b>	<b>97,43%</b>

#### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp63.070.090, turun sebesar - Rp16.910.207 atau -21,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp79.980.297 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.732.018.219, turun sebesar -Rp951.626.737 atau -25,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.683.644.956 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp105.672.571, turun sebesar - Rp156.078.272 atau -59,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp261.750.843 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-

Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp41.964 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp41.964 pada 31 Desember 2024.

#### 5. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp875.398.103, tumbuh sebesar Rp353.706.477 atau 67,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp521.691.626 pada 31 Desember 2024.

#### 6. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.776.158.983, turun sebesar - Rp770.866.775 atau -16,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.547.025.758 pada 31 Desember 2024.



#### **7. Beban Bunga Kontraktual**

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.420.312.474, turun sebesar - Rp146.724.329 atau -9,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.567.036.803 pada 31 Desember 2024.

#### **8. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit**

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp81.383.753, tumbuh sebesar Rp73.427.994 atau 92,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.955.759 pada 31 Desember 2024.

#### **9. Beban Kerugian Penurunan Nilai**

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.736.859.710, tumbuh sebesar Rp581.077.732 atau 26,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.155.781.978 pada 31 Desember 2024.

#### **10. Beban Administrasi dan Umum**

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.114.506.025, turun sebesar - Rp492.237.522 atau -18,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.606.743.547 pada 31 Desember 2024.

#### **11. Beban Lainnya**

Beban Lainnya di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp97.728.812, turun sebesar -Rp151.067.250 atau -60,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp248.796.062 pada 31 Desember 2024.

#### **12. Total Beban Operasional**

Total Beban Operasional di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.520.831.454, turun sebesar - Rp159.994.803 atau -2,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.680.826.257 pada 31 Desember 2024.

#### **13. Laba (Rugi) Operasional**

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp2.698.777.733, turun sebesar - Rp564.977.234 atau 26,48%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp2.133.800.499 pada 31 Desember 2024.

#### **14. Total Pendapatan Non Operasional**

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp164.956.517, turun sebesar -Rp751.675.123 atau -82,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp916.631.640 pada 31 Desember 2024.

#### **15. Total Beban Non Operasional**

Total Beban Non Operasional di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp118.787.938, turun sebesar - Rp30.825.194 atau -20,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp149.613.132 pada 31 Desember 2024.



#### **16. Laba (Rugi) Non Operasional**

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp273.841, turun sebesar -Rp766.744.667 atau -99,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp767.018.508 pada 31 Desember 2024.

#### **17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp2.698.503.892, turun sebesar - Rp1.331.721.901 atau 97,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.366.781.991 pada 31 Desember 2024.

#### **18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp2.698.503.892, turun sebesar - Rp1.331.721.901 atau 97,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.366.781.991 pada 31 Desember 2024.



### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

**Tabel 5. Laporan Rekening Administratif**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	679.224.446	1.192.716.624	513.492.178	75,60%
Aset Produktif yang dihapusbuku	9.856.112.500	9.790.356.715	-65.755.785	-0,67%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	8.921.045.345	8.860.129.344	-60.916.001	-0,68%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	935.067.155	930.227.371	-4.839.784	-0,52%
Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	1.303.818.284	1.303.818.284	100,00%

#### 1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.192.716.624, tumbuh sebesar Rp513.492.178 atau 75,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp679.224.446 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.790.356.715, turun sebesar -Rp65.755.785 atau -0,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.856.112.500 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.860.129.344, turun sebesar -Rp60.916.001 atau -0,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.921.045.345 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp930.227.371, turun sebesar - Rp4.839.784 atau -0,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp935.067.155 pada 31 Desember 2024.

#### 5. Tagihan Kontinjensi Lainnya

Tagihan Kontinjensi Lainnya di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.303.818.284, tumbuh sebesar Rp1.303.818.284 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

**Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*



Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,10%	6,84%	-10,26%	-60,00%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	106,31%	6,31%	6,31%
Non Performing Loan (NPL) Neto	11,41%	11,38%	-0,03%	-0,26%
Non Performing Loan (NPL) Gross	17,48%	33,61%	16,13%	92,28%
Return on Assets (ROA)	-4,37%	-10,85%	-6,48%	148,28%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	146,93%	171,52%	24,59%	16,74%
Net Interest Margin (NIM)	7,34%	5,02%	-2,32%	-31,61%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	153,86%	154,29%	0,43%	0,28%
Cash Ratio (CR)	17,80%	7,68%	-10,12%	-56,85%

### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 6,84%, turun sebesar -10,26% atau -60,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17,10% pada 31 Desember 2024.

### 2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 106,31%, tumbuh sebesar 6,31% atau 6,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

### 3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 11,38%, turun sebesar -0,03% atau -0,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 11,41% pada 31 Desember 2024.

### 4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 33,61%, tumbuh sebesar 16,13% atau 92,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17,48% pada 31 Desember 2024.

### 5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -10,85%, turun sebesar -6,48% atau 148,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -4,37% pada 31 Desember 2024.

### 6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 171,52%, tumbuh sebesar 24,59% atau 16,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 146,93% pada 31 Desember 2024.



### 7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,02%, turun sebesar -2,32% atau -31,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 7,34% pada 31 Desember 2024.

### 8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 154,29%, tumbuh sebesar 0,43% atau 0,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 153,86% pada 31 Desember 2024.

### 9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR MITRADANA MADANI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 7,68%, turun sebesar -10,12% atau -56,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17,80% pada 31 Desember 2024.

## Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Mitradana Madani mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, Bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank. Selain itu banyak pula Kredit yang mengalami penurunan Kualitas dikarenakan beberapa faktor diantaranya : one prestasi, putus kerja yang berakibat tidak adanya ppembayaran ke BPR Mitradana Madani, dll.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPAP dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank sedang dalam proses Konsolidasi / Merger dengan BPR Arthaguna Mandiri, BPR Sejahtera Artha Sembada dan BPR Mitra Rakyat Riau. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.



Medan, 31 Januari 2026

**PT. BPR MITRADANA MADANI**

Disiapkan oleh

**Febiani Dwi Putri**  
Pelaporan dan Umum

Disetujui oleh,

**Adnin Sukri**  
Direktur Utama



**Rezki Atika Hasibuan**  
Direktur Operasional merangkap Direktur YMFK



## HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR MITRADANA MADANI  
Alamat : JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN 20123  
Nomor Telepon : 061 - 8474766  
Periode : 01 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp1.035.779.213  
Total Aset : Rp20.350.431.049

### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	<b>K1.LPP01.01</b> <b>Komitmen terhadap Integritas</b> Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K1.LPP01.02</b> <b>Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan</b> BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
3	<b>K1.LPP01.03</b> <b>Pengenaan sanksi atas pelanggaran</b> Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).



**PT. BPR MITRADANA MADANI**  
**JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN 20123**

Telepon: 061 - 8474766

Website: <https://bankmitradanamadani.com/>, Email: mitradana\_madani@yahoo.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K1.LPP01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K1.LPP01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LPP02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
7	<b>K1.LPP02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	<b>K1.LP.P03.01</b> <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, pada BPR indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, dinilai nilai 3 (tidak memadai).
9	<b>K1.LP.P03.02</b> <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai belum memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, dengan pencapaian nilai 3 (tidak memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	<b>K1.LP.P04.01</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	<b>K1.LP.P04.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dinilai nilai 3 (tidak memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			
12	<b>K1.LP.P05.01</b> <b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal</b> Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai belum sepenuhnya mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 3 (tidak memadai).
13	<b>K1.LP.P05.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>30</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2.31</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



## Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	<b>K2.PR.P06.01</b> <b>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</b> BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	<b>K2.PR.P07.01</b> <b>Identifikasi Risiko</b> BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	<b>K2.PR.P08.01</b> <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b> BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 <b>Pengujian yang dilakukan Audit Internal</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Saat ini BPR mengalami kekosongan jabatan Audit Internal, pada BPR dinilai nilai 3 (tidak memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			
5	K2.PR.P09.01 <b>Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan</b> BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>11</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2.2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



### Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	<b>K3.APP10.01</b> <b>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</b> BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K3.APP10.02</b> <b>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</b> Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, yang dimiliki BPR adalah nilai 3 (tidak memadai).
3	<b>K3.APP10.03</b> <b>Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</b> Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 3 (tidak memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	<b>K3.APP11.01</b> <b>Verifikasi Transaksi</b> BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<b>K3.APP11.02</b> <b>Pengendalian Teknologi</b> BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
6	<b>K3.APP11.03</b> <b>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Saat ini BPR mengalami kekosongan Audit Internal, pada BPR berada dalam kondisi nilai 3 (tidak memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	<b>K3.APP12.01</b> <b>Pemisahan Fungsi</b> BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
8	<b>K3.APP12.02</b> <b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b> BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 3 (tidak memadai).
9	<b>K3.APP12.03</b> <b>Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal</b> Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>22</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>9</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2.44</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	



#### Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	<b>K4.IK.P13.01</b> <b>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</b> BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K4.IK.P13.02</b> <b>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	<b>K4.IK.P14.01</b> <b>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</b> BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K4.IK.P14.02</b> <b>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</b> BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			
5	<b>K4.IK.P15.01</b> <b>Saluran Komunikasi yang Terbuka</b> BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	



**Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	<b>K5.PM.P16.01</b> <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</b> BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K5.PM.P16.02</b> <b>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	<b>K5.PM.P17.01</b> <b>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</b> BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).



**PT. BPR MITRADANA MADANI**  
**JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN 20123**

Telepon: 061 - 8474766

Website: <https://bankmitradanamadani.com/>, Email: mitradana\_madani@yahoo.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K5.PM.P17.02</b> <b>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</b> Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, yang dinilai nilai 3 (tidak memadai).
5	<b>K5.PM.P17.03</b> <b>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</b> Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>11</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2.2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



### Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
<b>Total Nilai Seluruh Indikator Komponen</b>		<b>84</b>
<b>Banyaknya Indikator Komponen</b>		<b>37</b>
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2.27</b>
<b>Peringkat Self Assessment</b>		<b>2</b>
<b>Predikat Self Assessment</b>		<b>Peringkat 2 (Cukup Memadai)</b>

### Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Medan, 31 Januari 2026

**PT. BPR MITRADANA MADANI**

  
**Adnin Sukri**  
Direktur Utama



  
**Rezki Atika Hasibuan**  
Direktur Operasional merangkap Direktur YMFK



## **LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK**

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Nama BPR : PT. BPR MITRADANA MADANI  
Alamat : JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN 20123  
Nomor Telepon : 061 - 8474766  
Modal Inti : Rp1.035.779.213  
Total Aset : Rp20.350.431.049

BPR Mitradana Madani melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Mitradana Madani bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

### **Dasar Penetapan**

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat



## I. Pendahuluan

BPR Mitradana Madani melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

### 1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

### 2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

#### 2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

#### 2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

#### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

#### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

#### 2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

## II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
----	-----------	------------------------



1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Mitradana Madani adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1996 berdasarkan akta nomor 15 tanggal 25 Oktober 1996 yang dibuat oleh Andar Situmorang, S.H., Notaris di Medan dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor C2-3631.HT.01.01.TH'97 tanggal 09 Mei 1997. PT BPR Mitradana Madani melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari BI Nomor 8/2/ KEP.PBI MDN/2006 tanggal 18 Mei 2006.
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Zainal Abidinsyah Siregar (50,53%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)</li><li>2. Erwin Abubakar (37,71%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)</li><li>3. Koperasi Swadharma (7,67%) - Non PSP</li><li>4. Nelly Nurlely (2,34%) - Non PSP</li><li>5. Muhammad Nizam Rafei S (0,43%) - Non PSP</li><li>6. Nursyafriana (0,43%) - Non PSP</li><li>7. Nurita Siahaan (0,24%) - Non PSP</li><li>8. Koksen Sinaga (0,08%) - Non PSP</li><li>9. Arifin Siregar (0,08%) - Non PSP</li><li>10. Arfansyah Siregar (0,06%) - Non PSP</li><li>11. Nasional Sembiring (0,06%) - Non PSP</li><li>12. Azmer Naibaho (0,04%) - Non PSP</li><li>13. Binsar Gultom (0,04%) - Non PSP</li><li>14. Punguan Simangunsong (0,04%) - Non PSP</li><li>15. Mayer P. Hutagalung (0,04%) - Non PSP</li><li>16. Lindung Sianturi (0,04%) - Non PSP</li><li>17. Rosmala Lumbanbatu (0,03%) - Non PSP</li><li>18. Lokot Siregar (0,03%) - Non PSP</li><li>19. Gimun (0,03%) - Non PSP</li><li>20. Syamsul Bahri Kiram (0,03%) - Non PSP</li><li>21. Pono Subur (0,03%) - Non PSP</li><li>22. Tohap Hutagalung (0,02%) - Non PSP</li></ol>
3	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Erwin Abubakar (Komisaris Utama)</li><li>2. Hj. Nelly Nurlely (Komisaris)</li></ol>
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Adnin Sukri (Direktur Utama)</li><li>2. Rezki Atika Hasibuan (Direktur dan YMF Kepatuhan)</li></ol>
5	Jumlah Pegawai	Kantor Pusat : 14 orang
6	Jaringan Kantor	Kantor Pusat

### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan



No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	84
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	2.27
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

### Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Mitradana Madani konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.



## V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Mitradana Madani berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Mitradana Madani hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

## Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Mitradana Madani disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa **Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.**

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Mitradana Madani telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Mitradana Madani.

Medan, 31 Januari 2026

PT. BPR MITRADANA MADANI

**Adnin Sukri**  
Direktur Utama



**Rezki Atika Hasibuan**  
Direktur Operasional merangkap Direktur YMFK



## Lampiran 1. Self Assessment

### HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR MITRADANA MADANI  
Alamat : JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN 20123  
Nomor Telepon : 061 - 8474766  
Periode : 01 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp1.035.779.213  
Total Aset : Rp20.350.431.049

#### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	<b>K1.LPP01.01</b> <b>Komitmen terhadap Integritas</b> Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati- hatian Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K1.LPP01.02</b> <b>Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan</b> BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<b>K1.LPP01.03</b> <b>Pengenaan sanksi atas pelanggaran</b> Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K1.LPP01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K1.LPP01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LPP02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
7	<b>K1.LPP02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	<b>K1.LP.P03.01</b> <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, pada BPR indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, dinilai nilai 3 (tidak memadai).
9	<b>K1.LP.P03.02</b> <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai belum memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, dengan pencapaian nilai 3 (tidak memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	<b>K1.LP.P04.01</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	<b>K1.LP.P04.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dinilai nilai 3 (tidak memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			
12	<b>K1.LP.P05.01</b> <b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal</b> Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai belum sepenuhnya mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 3 (tidak memadai).
13	<b>K1.LP.P05.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>30</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2.31</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



## Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	<b>K2.PR.P06.01</b> <b>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</b> BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	<b>K2.PR.P07.01</b> <b>Identifikasi Risiko</b> BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	<b>K2.PR.P08.01</b> <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b> BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 <b>Pengujian yang dilakukan Audit Internal</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Saat ini BPR mengalami kekosongan jabatan Audit Internal, pada BPR dinilai nilai 3 (tidak memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			
5	K2.PR.P09.01 <b>Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan</b> BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>11</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2.2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



### Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	<b>K3.APP10.01</b> <b>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</b> BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K3.APP10.02</b> <b>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</b> Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, yang dimiliki BPR adalah nilai 3 (tidak memadai).
3	<b>K3.APP10.03</b> <b>Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</b> Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 3 (tidak memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	<b>K3.APP11.01</b> <b>Verifikasi Transaksi</b> BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<b>K3.APP11.02</b> <b>Pengendalian Teknologi</b> BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
6	<b>K3.APP11.03</b> <b>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Saat ini BPR mengalami kekosongan Audit Internal, pada BPR berada dalam kondisi nilai 3 (tidak memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	<b>K3.APP12.01</b> <b>Pemisahan Fungsi</b> BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
8	<b>K3.APP12.02</b> <b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b> BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 3 (tidak memadai).
9	<b>K3.APP12.03</b> <b>Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal</b> Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>22</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>9</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2.44</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	



#### Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	<b>K4.IK.P13.01</b> <b>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</b> BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K4.IK.P13.02</b> <b>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	<b>K4.IK.P14.01</b> <b>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</b> BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K4.IK.P14.02</b> <b>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</b> BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			
5	<b>K4.IK.P15.01</b> <b>Saluran Komunikasi yang Terbuka</b> BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	



### Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	<b>K5.PM.P16.01</b> <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</b> BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K5.PM.P16.02</b> <b>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	<b>K5.PM.P17.01</b> <b>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</b> BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).



**PT. BPR MITRADANA MADANI**  
**JALAN KAPTEN MUSLIM NO. 36A SEI SIKAMBING MEDAN 20123**

Telepon: 061 - 8474766

Website: <https://bankmitradanamadani.com/>, Email: mitradana\_madani@yahoo.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K5.PM.P17.02</b> <b>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</b> Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	<b>Nilai 3 (Tidak Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, yang dinilai nilai 3 (tidak memadai).
5	<b>K5.PM.P17.03</b> <b>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</b> Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>11</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2.2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	



### Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		84
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		2.27
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

### Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Medan, 31 Januari 2026

**PT. BPR MITRADANA MADANI**

  
**Adnin Sukri**  
Direktur Utama



  
**Rezki Atika Hasibuan**  
Direktur Operasional merangkap Direktur YMFK



**DRS. KATIO & REKAN**  
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN  
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Nomor : 055A/04/2026  
Perihal : Surat Komentaar (*Management Letter*)

Tanggal, 13 April 2026

Kepada Yth :  
**Direksi PT. BPR MITRADANA MADANI**  
Jalan Kapten Muslim No. 36 A  
Medan

Sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun buku 2025 dari PT. BPR Mitradana Madani, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagaimana tercantum dalam Surat Perikatan Audit Nomor : 003/SPA/01/202 tanggal 23 Januari 2026, yaitu sebagai berikut :

**1. Penggolongan Kualitas Aset Produktif (KAP) dan Kecukupan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 Rasio KAP dan PPAP Terhadap PPAPWD adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Jumlah Aset Produktif	24.319.352.302	29.372.274.479
Jumlah Aset Produktif yang diklasifikasikan	6.797.128.408	3.280.284.126
Jumlah PPAPWD	4.984.019.643	1.652.163.575
Jumlah PPAP (Neraca)	4.984.019.643	1.652.163.580
Ratio AP yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif	27,95%	11,17%
Ratio PPAP Terhadap PPAPWD	100,00%	100,00%

**2. Aset Lainnya**

Aset lain-lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 119.203.329, dari jumlah tersebut sebesar Rp. 48.413.100 atau 40,61% merupakan Biaya Dibayar Dimuka. Untuk tahun 2024 aset lain-lain bersaldo Rp. 260.199.097, dari jumlah tersebut sebesar Rp. 177.380.304 atau 68,17% merupakan Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

**3. Kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus**

Dalam melakukan kegiatan usaha nya PT. BPR Mitradana Madani melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan persyaratan wajar dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah	Suku Bunga (Terkait)	Suku Bunga (Tidak terkait)
<b>Kredit yang diberikan</b>	1.023.599.639	4,5%	1,2% - 36%
<b>Simpanan :</b>			
Tabungan	231.488.096	3%-5%	0% - 5%
Deposito	3.950.665.291	6% - 7%	4,75% - 7%

4. Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait

Individu Peminjam		Penyediaan Dana	Kualitas	Hubungan Keterkaitan
1	Andi Santoni Pasaribu	124.463.943	DPK	Account Officer
2	Fahmi	255.278.682	Lancar	Eks Kabag Kredit
3	Shafrina Fadillah	245.053.066	Lancar	Pjs. Kabag Operasional
4	Adnin Sukri	447.357.991	Lancar	Direktur Utama
5	Okto Deliana	75.909.900	Lancar	Staff Kepatuhan, Manajemen Resiko dan APU PPT
<b>Total</b>		<b>1.148.063.582</b>		

5. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2023 tanggal 15 Agustus 2023 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat, terdapat pelanggaran BMPK yang dilakukan oleh PT. BPR Mitradana Madani.

Kategori	%	Modal inti dan pelengkap	
		2025	Jumlah BMPK 2025
perorangan terkait	10%	1.091.330.769	109.133.077
perorangan tidak terkait	20%	1.091.330.769	218.266.154
kelompok tidak terkait	30%	1.091.330.769	327.399.231

No.	Nama Peminjam	Plafond	Baki Debet	Pelampauan	Keterangan
1.	DELIMA MEGAWATI SIREGAR	650.000.000	650.000.000	650.000.000	Tidak Terkait
2.	ILHAM RIVAI	500.000.000	500.000.000	500.000.000	Tidak Terkait
3.	Ridwan EFENDI SIBARANI	392.737.323	392.737.323	392.737.323	Tidak Terkait
4.	ARYANTHA PURBA DRS PSI	375.000.000	375.000.000	375.000.000	Tidak Terkait
5.	ABDULLAH	350.000.000	350.000.000	350.000.000	Tidak Terkait
6.	SUDIRMAN	317.400.000	317.400.000	317.400.000	Tidak Terkait
7.	RABUNGAN SINAGA	287.000.000	287.000.000	287.000.000	Tidak Terkait
8.	NURAINI DEWI	229.000.000	229.000.000	229.000.000	Tidak Terkait
9.	ANDI SANTONI PASARIBU	137.761.596	121.689.407	137.761.596	Terkait

Berdasarkan POJK No. 23 tahun 2022, pengecualian dari pengertian pihak terkait untuk pembiayaan kepada anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan /atau pegawai BPR yang memenuhi kriteria pihak terkait, yang ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan dan memenuhi persyaratan tertentu.

**6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR)**

CAR untuk tahun 2025 dan 2024 terlihat sebagai berikut :

	2025	2024
<b>ATMR</b>	<b>15.945.647.469</b>	<b>22.196.780.666</b>
Modal Inti	1.091.330.769	3.796.514.412
Modal Pelengkap	-	-
<b>Jumlah Modal</b>	<b>1.091.330.769</b>	<b>3.796.514.412</b>
	Jumlah Modal	Jumlah Modal
	ATMR	ATMR
	1.091.330.769	3.796.514.412
	<b>15.945.647.469</b>	<b>22.196.780.666</b>
<b>KPMM / CAR =</b>	<b>6,84%</b>	<b>17,10%</b>
<b>KPMM / CAR =</b>		

**7. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024, terlihat sebagai berikut :

No	Keterangan	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan)	
<b>1.</b>	<b>DANA YANG DITERIMA</b>				
	Tabungan	1.646.462.568	2.254.922.352	(608.459.784)	-26,98%
	Deposito	13.238.996.717	13.723.378.267	(484.381.550)	-3,53%
	Pinjaman bukan dari bank (jk > 3 Bulan)	-	-	-	0,00%
	Pinjaman dari bank (jk > 3 Bulan)	3.950.000.000	5.900.000.000	(1.950.000.000)	0,00%
	Modal Inti	3.796.514.412	1.091.330.769	2.705.183.644	247,88%
	Modal Pinjaman	-	-	-	0,00%
	<b>Total dana yang diterima</b>	<b>22.631.973.697</b>	<b>22.969.631.388</b>	<b>(337.657.691)</b>	
<b>2.</b>	<b>Kredit Yang diberikan</b>				
	Kredit Yang diberikan	23.121.505.371	24.776.455.384	(1.654.950.013)	-6,68%
	<b>Loan to Deposit Ratio</b>	<b>102,16%</b>	<b>107,87%</b>		

LDR tahun 2025 Cukup baik.

8. *Non Performing Loan (NPL)*

*Non Performing Loan (NPL)* per 31 Desember 2025 dan 2024, terlihat sebagai berikut:

	Kredit Yang Diberikan	2025		2024	
		Gross	Nett	Gross	Nett
1	Lancar	12.261.693.757	12.140.441.229	17.731.864.761	17.494.219.830
2	Dalam Perhatian Khusus	3.233.130.237	3.093.809.683	2.714.173.367	2.638.158.374
3	Kurang Lancar	968.366.818	809.252.012	1.239.107.899	1.150.170.887
4	Diragukan	1.381.478.241	732.248.676	1.722.316.723	1.249.674.894
5	Macet	5.276.836.318	1.207.510.451	1.368.992.634	423.312.489
	<b>Total Kredit yang diberikan</b>	<b>23.121.505.371</b>	<b>17.983.262.051</b>	<b>24.776.455.384</b>	<b>22.955.536.474</b>

Perbandingan jumlah kredit atau pembiayaan bermasalah terhadap total kredit

Kredit yang diberikan	2025		2024	
	Gross	Nett	Gross	Nett
Kurang Lancar	4,19%	4,50%	5,00%	5,01%
Diragukan	5,97%	4,07%	6,95%	5,44%
Macet	22,82%	6,71%	5,53%	1,84%
<b>Total</b>	<b>32,99%</b>	<b>15,29%</b>	<b>17,48%</b>	<b>12,30%</b>

Terdapat kenaikan rasio NPL gross dari 17,48% pada tahun 2024 menjadi 32,99% pada tahun 2025 dan NPL nett dari 12,30% tahun 2024 menjadi 15,29% pada tahun 2025. Tingginya kenaikan NPL perlu mendapat perhatian dari manajemen BPR.

9. *Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

No	Keterangan	2025	2024	Kenaikan/ (Penurunan)	
1.	<b>Return On Aset</b>				
	- Laba Sebelum pajak	(2.698.503.892)	(1.366.781.991)	(1.331.721.901)	97,43%
	- Rata-rata total aset	24.871.001.221	31.251.792.039	(6.380.790.818)	-20,42%
	<b>Return On Aset Ratio</b>	<b>-10,85%</b>	<b>-4,37%</b>	<b>-6,49%</b>	
2.	<b>Kinerja Operasional BPR (BOPO)</b>				
	- Beban Operasional	6.520.831.454	6.680.826.257	(159.994.803)	-2,39%
	- Pendapatan Operasional	3.773.358.983	4.547.025.758	(773.666.775)	-17,01%
	<b>Rasio BOPO</b>	<b>172,81%</b>	<b>146,93%</b>	<b>25,87%</b>	

ROA mengalami penurunan sebesar 6,49% dari -4,37% tahun 2024 menjadi -10,85% tahun 2025, dan BOPO mengalami kenaikan sebesar 25,87% dari 146,93% tahun 2024 menjadi 172,81% tahun 2025.

## 10. Keandalan Reporting Sistem

Laporan keuangan yang disajikan dalam program akuntansi yang digunakan oleh perusahaan belum sepenuhnya mengadopsi SAK EP, sehingga perlu dilakukannya lagi penyesuaian signifikan atas laporan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau ke Bank Indonesia secara berkala setiap bulannya.

## 11. Hal lain

### a. Hasil On The Spot

Kami telah melakukan OTS (on the spot) terhadap 10 debitur dimana 8 debitur susah sesuai dengan penggunaan kredit dan terdapat 2 debitur yang menggunakan kredit tidak sesuai dengan tujuan pemberian

- |    |            |   |
|----|------------|---|
| 1. | Nama       | : Suriaman, Coll 5 ( Macet )                    |
|    | Alamat     | : Desa Sukasari, Kel. Sukasari Kec. Pengajahan  |
|    | Rekening   | : 01.108.00936                                  |
|    | Plafon     | : Rp 230.000.000,- Baki Debit ( Rp 79.520.000 ) |
|    | Penggunaan | : Pelunasan Hutang                              |

Tujuan pemberian kredit tidak sesuai dengan perjanjian kredit, dimana kredit yang diberikan untuk agen lembu dan membeli mobil, sementara tujuan pemberian kredit adalah untuk pelunasan hutang. Debitur memiliki tunggakan pokok sebesar Rp 228.900.000,- dan tunggakan bunga sebesar Rp 6.798.776,-.

Kesimpulan : Analisis kredit lemah dalam memahami karakter debitur dan tidak mengawasi pemanfaatan dan kegunaan fasilitas yang diberikan kepada debitur sehingga tidak tepat sasaran.

- |    |            |  |
|----|------------|--|
| 2. | Nama       | : Muriono, Coll 2 ( DPK )                                    |
|    | Alamat     | : Dusun II, Suka Mandi Hilir, Pagar Merbau, Kab. Deli Serdan |
|    | Rekening   | : 01.301.01169   |
|    | Plafon     | : Rp 190.000.000 Baki Debit ( Rp 190.000.000 )               |
|    | Penggunaan | : Membeli Lembu  |

Tujuan pemberian kredit tidak sesuai dengan perjanjian kredit, dimana kredit yang diberikan untuk membeli tanah sebesar Rp 60.000.000 dan untuk membeli lembu sebesar Rp 130.000.000, sedangkan tujuan pemberian kredit adalah untuk Membeli Lembu. Debitur memiliki tunggakan bunga sebesar Rp 2.350.408,-.

Kesimpulan : Analisis kredit lemah dalam memahami karakter debitur dan tidak mengawasi pemanfaatan dan kegunaan fasilitas yang diberikan kepada debitur sehingga tidak tepat sasaran.

**b. Kondisi Usaha tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.**

No.	Keterangan	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan)	
1	Total Aset	20.350.431.049	29.181.311.308	(8.830.880.259)	-30,26%
2	Dana Pihak Ketiga				
	- Tabungan	1.646.462.568	2.254.922.352	(608.459.784)	-26,98%
	- Deposito	13.238.996.717	13.723.378.267	(484.381.550)	-3,53%
3	Laba / Rugi				
	Pendapatan Operasional	3.773.358.983	4.547.025.758	(773.666.775)	-17,01%
	Beban Operasional	6.520.831.454	6.680.826.257	(159.994.803)	-2,39%
	Laba Tahun berjalan	(2.698.503.892)	(1.366.781.991)	(1.331.721.901)	97,43%
4	Penempatan pada Bank lain	1.197.846.931	4.595.819.095	(3.397.972.164)	-73,94%
5	Kredit yang diberikan setelah dikurangi provisi	23.015.436.087	24.615.888.271	(1.600.452.184)	-6,50%

Pada tahun 2025 rugi PT. BPR Mitradana Madani mengalami kenaikan jika dibanding dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 1.332.721.901 atau naik sebesar 97,43%. Total aset pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp. 8.830.880.259 atau 30,26% jika dibandingkan dengan tahun 2024.

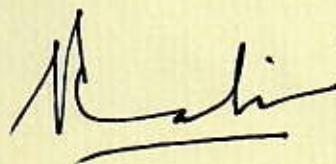
**c. Imbalan Paska Kerja**

Pada bulan Juni 2024 Kewajiban imbaan kerja sudah tidak dibentuk lagi sesuai dengan RUPS No. 04 tanggal 30 Mei 2024.

PT. BPR Mitradana Madani belum melakukan perhitungan imbalan pasca kerja seperti yang disyaratkan dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" dimana imbalan pasca kerja dapat menggunakan metode iuran pasti atau imbalan pasti sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian surat komentar (*Management Letter*) ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terimakasih.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DRS. KATIO & REKAN**



**Drs. Katio. MM, CPA**  
Pemimpin Rekan

# **PT BPR MITRADANA MADANI**

**Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2025 Dan 2024  
Dan  
Laporan Auditor Independen**



**Jalan Kapten Muslim No. 36 A  
Medan**

## DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Manejemen .....	1
Laporan Auditor Independen .....	2a-2c
Laporan Posisi Keuangan .....	3
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif.....	4
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5
Laporan Arus Kas .....	6
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
Gambaran Umum .....	7
Kebijakan Akuntansi .....	7
Penjelasan Pos – Pos Laporan Keuangan .....	11



**DRS. KATIO & REKAN**  
**AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN**  
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Nomor : 00010/2.0372/AU.8/07/0437-3/1/IV/2026

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada Yth.  
**Pemegang Saham dan Direksi**  
**PT BPR Mitradana Madani**  
Jalan Kapten Muslim No. 36 A  
Medan

***Opini Wajar Dengan Pengecualian***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Mitradana Madani yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

***Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian***

1. Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-13/KO.15/2026 tanggal 27 Januari 2026 perihal "Pemberitahuan atas Tidak Ditetapkannya PT BPR Mitradana Madani sebagai BPR dalam Penyehatan dalam Jangka Waktu Tertentu. Bahwa Berdasarkan hasil penelaahan terhadap laporan keuangan yang disampaikan PR BPR Mitradana Madani pada posisi 31 Desember 2025, diketahui bahwa rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi 31 Desember 2025 tercatat sebesar 6,93% atau kurang dari 12% (dua belas persen).
2. *Non Performing Loan (NPL)* yang terlalu tinggi baik gross maupun net dimana kenaikan untuk NPL gross sebesar 15,51% dari 17,48% menjadi 32,99% dan Net naik sebesar 2,99% dari 12,30% pada tahun 2024 menjadi 15,29% tahun 2025 sedangkan batas normal NPL sebesar 5%.
3. Beban Operasioal terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terlalu tinggi dimana BOPO untuk tahun 2025 sebesar 172,81% sedangkan batas normal BOPO dibawah 93%-94%.
4. Saldo laba (rugi) sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai (Rp 10.766.874.089) sehingga Ekuitas menjadi Rp 1.209.793.842 atau 5,94% dari total asset.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap

Alamat Kantor Pusat : Jalan Sei Musi No. 31 Medan, Telepon/Fax : 081254783599 / (061) 415 7460

Alamat Kantor Cabang : Jalan Jati No. 28a, Sinapelan, Pekanbaru, Telepon : 082162620099

Email : kap.katiodanrekan@yahoo.com

Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

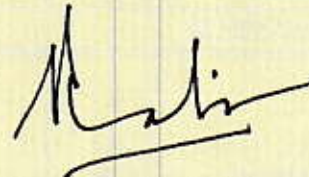
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

13 April 2026



**KAP DRS. KATIO & REKAN**



**Drs. Katio, MM, CPA**

Kep. Men. Keu No.1264/KM.1/2021

Tanggal 14 Oktober 2021

No. Reg : AP. 0437

**BPR MITRADANA MADANI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
<b>Aset</b>			
Kas	3	48.008.900	73.892.100
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		-	-
Penempatan Pada Bank Lain	4	1.197.846.931	4.595.819.095
Penyisihan Kerugian ABA -/-		-	-
Kredit Yang Diberikan	5	23.121.505.371	24.776.455.384
a. Provisi Yang Belum Diamortisasi -/-		(106.069.284)	(160.567.113)
b. PYD dalam rangka restrukturisasi -/-		(19.873.090)	(23.017.982)
c. Cadangan Kerugian Restrukturisasi -/-		(28.281.303)	(8.420.235)
d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)		(4.984.019.643)	(1.652.163.580)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	6	779.229.259	1.042.723.997
Aset Tetap dan Inventaris	7		
a. Harga Perolehan		420.965.800	656.981.500
b. Akumulasi Penyusutan -/-		(198.085.221)	(380.590.955)
Aset Tidak berwujud	8		
Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-		-	-
Aset Lain-Lain	9	119.203.329	260.199.097
<b>Jumlah Aset</b>		<b>20.350.431.049</b>	<b>29.181.311.308</b>
<b>Kewajiban Dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Liabilitas Segera	10	32.035.874	90.603.839
Utang Bunga	11	-	57.900.943
Utang Pajak	12	-	1.000.000
Tabungan	13	1.646.462.568	2.254.922.352
Deposito Berjangka	14	13.238.996.717	13.723.378.267
Simpanan Dari Bank Lain	15	4.150.000.000	7.650.000.000
Pinjaman Yang Diterima	16	23.852.950	1.691.473.384
Liabilitas Imbalan Kerja	17	-	-
Liabilitas Lain-Lain	18	49.289.098	3.249.363
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>19.140.637.207</b>	<b>25.472.528.148</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Disetor	19	11.765.000.000	11.765.000.000
Saldo Laba (Rugi)	20		
a. Cadangan Tujuan		-	-
b. Cadangan Umum		211.767.931	211.767.931
c. Laba (Rugi) belum Ditentukan Tujuannya			
1. Laba (Rugi) Tahun Lalu		(8.068.470.197)	(6.901.202.780)
2. Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(2.698.503.892)	(1.366.781.991)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.209.793.842</b>	<b>3.708.783.160</b>
<b>Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas</b>		<b>20.350.431.049</b>	<b>29.181.311.308</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**BPR MITRADANA MADANI**  
**LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	21		
Pendapatan Bunga Dari Kredit		2.732.018.219	3.683.602.992
Provisi dan Komisi		105.672.571	261.750.843
Pendapatan Bunga ABA		63.070.090	79.980.297
		2.900.760.880	4.025.334.132
Beban Bunga	22	(1.487.103.154)	(1.661.559.911)
<b>Pendapatan Bunga Neto</b>		<b>1.413.657.726</b>	<b>2.363.774.221</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	23	872.598.103	521.691.626
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>2.286.255.829</b>	<b>2.885.465.847</b>
<b>Beban Operasional</b>	24		
Beban Penyisihan Kerugian		81.383.753	7.955.759
Beban PPKA/CKPN		2.736.859.710	2.155.781.978
Beban Administrasi dan Umum		2.117.756.025	2.606.732.547
Beban Operasional Lainnya		97.728.812	248.796.062
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>5.033.728.300</b>	<b>5.019.266.346</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>(2.747.472.471)</b>	<b>(2.133.800.499)</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	25	167.756.517	916.631.640
Beban Non Operasional	26	118.787.938	149.613.132
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>		<b>48.968.579</b>	<b>767.018.508</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>(2.698.503.892)</b>	<b>(1.366.781.991)</b>
Pajak Penghasilan	27	-	-
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>(2.698.503.892)</b>	<b>(1.366.781.991)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**BPR MITRADANA MADANI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Modal			Dana Setoran Modal-Ekuitas	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasikan	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)	Modal Sumbangan				Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	belum Ditetapkan Tujuannya	
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>11.765.000.000</b>	-	-	-	-	-	-	211.767.931	(6.901.202.780)	<b>5.075.565.151</b>
Modal yang Belum Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.366.781.991)	(1.366.781.991)
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>11.765.000.000</b>	-	-	-	-	-	-	211.767.931	(8.267.984.771)	<b>3.708.783.160</b>
Modal yang Belum Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	199.514.574	199.514.574
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.698.503.892)	(2.698.503.892)
<b>Saldo Per 31 Desember 2025</b>	<b>11.765.000.000</b>	-	-	-	-	-	-	211.767.931	(10.766.974.089)	<b>1.209.793.842</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**BPR MITRADANA MADANI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	2025	2024
<b>Arus kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	2.795.088.309	3.763.583.289
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	105.672.571	261.750.843
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	60.916.001	44.117.057
Pendapatan operasional lainnya	299.020.986	263.354.690
Pembayaran beban bunga	(1.487.103.154)	(1.661.559.911)
Beban gaji dan tunjangan	(1.669.756.398)	(2.031.206.683)
Beban umum dan administrasi	(391.005.361)	(510.323.207)
Beban operasional lainnya	(49.034.074)	(248.796.062)
Pendapatan non operasional lainnya	167.756.517	916.631.640
Beban non operasional lainnya	(167.482.676)	(149.613.132)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	81.383.753	7.955.759
Penempatan pada Bank Lain	1.710.000.000	-
Kredit yang diberikan	1.617.168.360	5.380.060.805
Agunan yang diambil alih	263.494.738	(403.494.738)
Aset lain-lain	140.995.768	262.603.595
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-	(2.692.654.201)
Liabilitas segera	(58.567.965)	(57.830.082)
Tabungan	(608.459.784)	(885.650.623)
Deposito	(484.381.550)	71.670.028
Simpanan dari bank lain	(3.500.000.000)	(550.000.000)
Pinjaman yang diterima	(1.667.620.434)	(62.090.230)
Liabilitas imbalan kerja	-	(940.915.818)
Liabilitas lain-lain	(12.861.208)	(16.246.325)
<b>Arus kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(2.854.775.601)</b>	<b>761.346.694</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	236.015.700	23.242.500
<b>Arus kas Neto dari aktivitas invstasi</b>	<b>236.015.700</b>	<b>23.242.500</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Pembayaran dividen	-	-
Penyesuaian lainnya	904.904.537	(15.911.518)
<b>Arus kas Neto dari aktivitas pendanaan</b>	<b>904.904.537</b>	<b>(15.911.518)</b>
<b>Kenaikkan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>(1.713.855.364)</b>	<b>768.677.676</b>
Kas dan Setara Kas Awal Periode	2.859.711.195	2.091.033.519
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>1.145.855.831</b>	<b>2.859.711.195</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

## 1. Gambaran Umum

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitradana Madani berdasarkan akta No. 15 yang dibuat dihadapan Andar Situmorang, SH, Notaris di Jakarta didirikan pada tanggal 25 Oktober 1996 yang anggaran dasarnya telah disahkan oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-Undangan dengan surat keputusan tertanggal 09 Mei 1997 Nomor C2-36-31.HT.01.01.TH.97. Anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan sesuai akta no. 01 tertanggal 01 September 2016 yang dibuat dihadapan Gloria Simanjuntak, SH, Notaris di Medan, akta no. 05 tertanggal 17 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris M.P. Rosdiana Manurung, SH Notaris di Medan dan perubahan terakhir dengan akta no. 02 tertanggal 24 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Notaris M.P. Rosdiana Manurung, SH Notaris di Medan mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitradana Madani dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dengan No. AHU-AH. 01.09-0245981 pada tanggal 29 Agustus 2024.

Sesuai dengan anggaran dasar PT. BPR Mitradana Madani maka maksud dan tujuan perusahaan ialah melakukan usaha Bank Perekonomian Rakyat dengan kegiatan :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan
- Memberi kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat sekitar.

Susunan pengurus sesuai dengan akta no. 02 tertanggal 24 Agustus 2024 Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitradana Madani adalah sebagai berikut :

- |                   |   |                          |
|-------------------|---|--------------------------|
| - Komisaris Utama | : | Drs. Erwin Abubakar, MBA |
| - Komisaris       | : | Nelly Nurlely            |
| - Direktur Utama  | : | Adnin Sukri Nasution     |
| - Direktur        | : | Rezki Atika Hasibuan     |

Perusahaan mempunyai 14 orang karyawan. Perusahaan memiliki kantor pusat di Jl. Kapten Muslim No. 36A Sei Sikambing, Medan

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini :

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak disajikan kembali karena BPR menerapkan SAK EP secara retrospektif, BPR menerapkan SAK EP secara retrospektif untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (IDR).

### b. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Berelasi

Entitas menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris. Anggota keluarga dekat meliputi suami atau istri, anak, dan pihak tanggungan lainnya.

Entitas mengungkapkan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk jenis dan jumlah transaksi, saldo yang ada, syarat dan ketentuan transaksi, sifat pembayaran, serta rincian jaminan yang diberikan atau diterima, jika ada. Hubungan antara entitas induk dan entitas anak diungkapkan, baik terdapat maupun tidak terdapat transaksi antar pihak berelasi.

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Kas

Kas merupakan uang tunai (aset likuid) yang dimiliki BPR yang terdiri dari kas dikantor pusat,

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan Bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain (ABA)

Penempatan pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

f. Kredit Yang Diberikan (KYD)

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukkan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk. CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

Pedoman pembentukan penyisihan Aset produktif mengacu pada SEOJK 21-SEOJK.03-2024 dimana dinyatakan tentang besarnya cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk sebagai berikut :

<b>Penggolongan</b>	<b>Persentase Penyisihan</b>
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	Berdasarkan Arus Kas Nasabah
Kurang lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase PPKA diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar.

Aktiva Produktif dihapusbukkan dari penyisihan kerugian aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapusbukkan karena secara operasional debitur tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbuku diakui sebagai Pendapatan Operasional Lainnya. Penyisihan kewajiban komitmen dan kontijensi disajikan dalam akun estimasi kerugian komitmen dan kontijensi pada neraca.

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah :

- 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Pendapatan yang ditangguhkan yang berasal dari provisi kredit diakui sebagai aset yang mana nominalnya akan mengurangi baki debet kredit yang diberikan pada akhir periode. Pada awal periode Provisi Kredit ini akan di balik dengan ke jurnal pembalik ke kewajiban dengan akun pendapatan ditangguhkan.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**i. Aset Tetap**

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh Aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur Ekonomis (Bulan)</u>
- Inventaris Golongan I	12-60-96
- Inventaris Golongan II	60-96
- Inventaris Aset Tidak Berwujud	36-48

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan Aset Tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke Aset Tetap yang bersangkutan. Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

j. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

k. Simpanan

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban Bank yang diperjanjikan.

l. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain adalah kewajiban BPR kepada Bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada Bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau Aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas Aset non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan Aset produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ataupun yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian.

n. Taksiran Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

o. Imbalan Pasca Kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan pasca kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan Pasca Kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja jangka pendek seperti tunjangan hari raya, tunjangan bonus dan tunjangan lainnya yang sifatnya kurang dari 11 bulan diakui dan disajikan didalam kewajiban segera. Sedangkan kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang seperti pesangon dan pensiun merupakan cadangan yang dibentuk oleh BPR yang berasal dari laba.

p. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995, dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban dan pengungkapan Aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**Penjelasan Pos-Pos Neraca dan Laporan Laba Rugi**

**3. Kas**

Merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Kas	48.008.900	73.892.100
<b>Jumlah</b>	<b>48.008.900</b>	<b>73.892.100</b>

**4. Penempatan Pada Bank Lain**

Merupakan saldo penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
<b>Giro</b>		
- PT BANK MANDIRI	348.600.095	167.860.304
- PT BNI (Persero) Ac. 0318186406	193.475.734	998.694.809
- PT BPD JAWA BARAT	28.796.211	66.815.253
- PT. BPD Sumatera Utara	192.807.361	1.057.587.519
- PT Bank Rakyat Indonesia (PERS)	306.273.745	239.166.036
<b>Jumlah</b>	<b>1.069.953.146</b>	<b>2.530.123.921</b>
<b>Tabungan</b>		
Pihak Tidak Berelasi		
- PT BPR Milala	27.893.785	255.695.174
<b>Jumlah</b>	<b>27.893.785</b>	<b>255.695.174</b>
<b>Deposito</b>		
Pihak Tidak Berelasi		
- PT BPD Sumatera Utara	100.000.000	100.000.000
- PT BPD JAWA BARAT	-	650.000.000
- PT BPD JAWA BARAT	-	530.000.000
- PT BPD JAWA BARAT	-	530.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.810.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000</b>	<b>1.810.000.000</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>1.197.846.931</b>	<b>4.595.819.095</b>
Penyisihan Kerugian ABA -/-	-	-
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih</b>	<b>1.197.846.931</b>	<b>4.595.819.095</b>

Tingkat suku bunga tahunan tabungan adalah 0% - 5% tahun 2025 dan 0% - 5% tahun 2024; Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 5,5% - 6,75% pada tahun 2025 dan 5,5% - 6,75% pada tahun 2024.

**5. Kredit Yang Diberikan**

Merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

Uraian	Tahun 2025					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>a. Tujuan Penggunaan Modal Kerja</b>						
Terkait						-
Tidak Terkait	1.649.367.807	663.551.499	398.909.829	173.612.424	953.868.559	3.839.310.118
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.649.367.807</b>	<b>663.551.499</b>	<b>398.909.829</b>	<b>173.612.424</b>	<b>953.868.559</b>	<b>3.839.310.118</b>
<b>Investasi</b>						
Terkait						-
Tidak Terkait	1.335.158.953	375.000.000	-	182.617.925	113.176.319	2.005.953.197
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.335.158.953</b>	<b>375.000.000</b>	<b>-</b>	<b>182.617.925</b>	<b>113.176.319</b>	<b>2.005.953.197</b>

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

<b>Konsumsi Lainnya</b>						
Terkait	1.023.599.639	124.463.943				1.148.063.582
Tidak Terkait	8.253.567.358	2.070.114.795	569.456.989	1.025.247.892	4.209.791.440	16.128.178.474
Sub Jumlah	9.277.166.997	2.194.578.738	569.456.989	1.025.247.892	4.209.791.440	17.276.242.056
<b>Jumlah</b>	<b>12.261.693.757</b>	<b>3.233.130.237</b>	<b>968.366.818</b>	<b>1.381.478.241</b>	<b>5.276.836.318</b>	<b>23.121.505.371</b>
-/- KYD - Provisi	(74.776.611)	(15.573.635)	(3.303.707)	(4.551.671)	(7.863.660)	(106.069.284)
-/- PYD - Restrukturisasi	(6.618.566)	(6.199.395)	-	-	(7.055.129)	(19.873.090)
-/- cad. Ker. Restrukturisasi	(7.553.564)	(4.483.059)	(5.838.022)	(2.537.675)	(7.868.983)	(28.281.303)
-/- CKPN	(32.303.787)	(113.064.465)	(149.973.077)	(642.140.219)	(4.046.538.095)	(4.984.019.643)
<b>Jumlah KYD</b>	<b>12.140.441.229</b>	<b>3.093.809.683</b>	<b>809.252.012</b>	<b>732.248.676</b>	<b>1.207.510.451</b>	<b>17.983.262.051</b>
<b>b. Sektor Ekonomi Perdagangan</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	738.761.553	14.946.612	17.621.584	70.500.000	184.619.970	1.026.449.719
	<b>738.761.553</b>	<b>14.946.612</b>	<b>17.621.584</b>	<b>70.500.000</b>	<b>184.619.970</b>	<b>1.026.449.719</b>
<b>Jasa-jasa</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	7.216.276	-	-	-	-	7.216.276
	<b>7.216.276</b>	-	-	-	-	<b>7.216.276</b>
<b>Industri</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	126.007.713	190.000.000	-	-	130.504.033	446.511.746
	<b>126.007.713</b>	<b>190.000.000</b>	-	-	<b>130.504.033</b>	<b>446.511.746</b>
<b>Pertanian</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	5.400.000	-	-	3.900.000	-	9.300.000
	<b>5.400.000</b>	-	-	<b>3.900.000</b>	-	<b>9.300.000</b>
<b>Lain-lain</b>						
Terkait	1.023.599.639	124.463.943	-	-	-	1.148.063.582
Tidak Terkait	10.360.708.576	2.903.719.682	950.745.234	1.307.078.241	4.961.712.315	20.483.964.048
	<b>11.384.308.215</b>	<b>3.028.183.625</b>	<b>950.745.234</b>	<b>1.307.078.241</b>	<b>4.961.712.315</b>	<b>21.632.027.630</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12.261.693.757</b>	<b>3.233.130.237</b>	<b>968.366.818</b>	<b>1.381.478.241</b>	<b>5.276.836.318</b>	<b>23.121.505.371</b>
-/- KYD - Provisi	(74.776.611)	(15.573.635)	(3.303.707)	(4.551.671)	(7.863.660)	(106.069.284)
-/- PYD - Restrukturisasi	(6.618.566)	(6.199.395)	-	-	(7.055.129)	(19.873.090)
-/- cad. Ker. Restrukturisasi	(7.553.564)	(4.483.059)	(5.838.022)	(2.537.675)	(7.868.983)	(28.281.303)
-/- CKPN	(32.303.787)	(113.064.465)	(149.973.077)	(642.140.219)	(4.046.538.095)	(4.984.019.643)
<b>Jumlah KYD</b>	<b>12.140.441.229</b>	<b>3.093.809.683</b>	<b>809.252.012</b>	<b>732.248.676</b>	<b>1.207.510.451</b>	<b>17.983.262.051</b>
<b>c. Jangka Waktu</b>						
<b>&lt;= 1 Tahun</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	4.661.096.807	1.536.363.185	465.658.418	725.187.281	3.610.282.918	10.998.588.609
	<b>4.661.096.807</b>	<b>1.536.363.185</b>	<b>465.658.418</b>	<b>725.187.281</b>	<b>3.610.282.918</b>	<b>10.998.588.609</b>
<b>1-2 Tahun</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	125.390.533	21.144.488	7.564.178	46.851.581	149.407.339	350.358.119
	<b>125.390.533</b>	<b>21.144.488</b>	<b>7.564.178</b>	<b>46.851.581</b>	<b>149.407.339</b>	<b>350.358.119</b>
<b>&gt; 2 Tahun</b>						
Terkait	1.023.599.639	124.463.943	-	-	-	1.148.063.582
Tidak Terkait	6.451.606.778	1.551.158.621	495.144.222	609.439.379	1.517.146.061	10.624.495.061
	<b>7.475.206.417</b>	<b>1.675.622.564</b>	<b>495.144.222</b>	<b>609.439.379</b>	<b>1.517.146.061</b>	<b>11.772.558.643</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12.261.693.757</b>	<b>3.233.130.237</b>	<b>968.366.818</b>	<b>1.381.478.241</b>	<b>5.276.836.318</b>	<b>23.121.505.371</b>
-/- KYD - Provisi	(74.776.611)	(15.573.635)	(3.303.707)	(4.551.671)	(7.863.660)	(106.069.284)
-/- PYD - Restrukturisasi	(6.618.566)	(6.199.395)	-	-	(7.055.129)	(19.873.090)

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

-/- cad. Ker. Restrukturisasi	(7.553.564)	(4.483.059)	(5.838.022)	(2.537.675)	(7.868.983)	(28.281.303)
-/- CKPN	(32.303.787)	(113.064.465)	(149.973.077)	(642.140.219)	(4.046.538.095)	(4.984.019.643)
<b>Jumlah KYD</b>	<b>12.140.441.229</b>	<b>3.093.809.683</b>	<b>809.252.012</b>	<b>732.248.676</b>	<b>1.207.510.451</b>	<b>17.983.262.051</b>

**d. Pihak-pihak Penerima**

Pihak Terkait	1.023.599.639	124.463.943	-	-	-	1.148.063.582
Pihak Tidak Terkait	11.238.094.118	3.108.666.294	968.366.818	1.381.478.241	5.276.836.318	21.973.441.789
<b>Jumlah</b>	<b>12.261.693.757</b>	<b>3.233.130.237</b>	<b>968.366.818</b>	<b>1.381.478.241</b>	<b>5.276.836.318</b>	<b>23.121.505.371</b>
-/- KYD - Provisi	(74.776.611)	(15.573.635)	(3.303.707)	(4.551.671)	(7.863.660)	(106.069.284)
-/- PYD - Restrukturisasi	(6.618.566)	(6.199.395)	-	-	(7.055.129)	(19.873.090)
-/- cad. Ker. Restrukturisasi	(7.553.564)	(4.483.059)	(5.838.022)	(2.537.675)	(7.868.983)	(28.281.303)
-/- CKPN	(32.303.787)	(113.064.465)	(149.973.077)	(642.140.219)	(4.046.538.095)	(4.984.019.643)
<b>Jumlah KYD</b>	<b>12.140.441.229</b>	<b>3.093.809.683</b>	<b>809.252.012</b>	<b>732.248.676</b>	<b>1.207.510.451</b>	<b>17.983.262.051</b>

**Tahun 2024**

Uraian	Tahun 2024					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>a. Tujuan Penggunaan Modal Kerja</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Modal Kerja	3.461.906.862	469.304.510	441.067.422	230.763.559	265.278.042	4.868.320.395
	3.461.906.862	469.304.510	441.067.422	230.763.559	265.278.042	4.868.320.395
<b>Investasi</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Modal Kerja	1.510.006.042	107.119.356	-	-	107.255.880	1.724.381.278
	1.510.006.042	107.119.356	-	-	107.255.880	1.724.381.278
<b>Konsumsi Lainnya</b>						
Terkait	1.546.445.532	-	-	-	-	1.546.445.532
Modal Kerja	11.213.506.325	2.137.749.501	798.040.477	1.491.553.164	996.458.712	16.637.308.179
	12.759.951.857	2.137.749.501	798.040.477	1.491.553.164	996.458.712	18.183.753.711
<b>Jumlah</b>	<b>17.731.864.761</b>	<b>2.714.173.367</b>	<b>1.239.107.899</b>	<b>1.722.316.723</b>	<b>1.368.992.634</b>	<b>24.776.455.384</b>
-/- KYD - Provisi	(129.894.709)	(13.846.961)	(2.604.504)	(6.987.886)	(7.233.053)	(160.567.113)
-/- PYD - Restrukturisasi	(11.598.735)	(89.502)	-	(2.786.908)	(8.542.837)	(23.017.982)
-/- cad. Ker. Restrukturisasi	(8.420.235)	-	-	-	-	(8.420.235)
-/- Peny.kerugian Kredit	(87.731.252)	(62.078.530)	(86.332.508)	(462.867.035)	(929.904.255)	(1.628.913.580)
<b>Jumlah KYD</b>	<b>17.494.219.830</b>	<b>2.638.158.374</b>	<b>1.150.170.887</b>	<b>1.249.674.894</b>	<b>423.312.489</b>	<b>22.955.536.474</b>
<b>b. Sektor Ekonomi Perdagangan</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	514.149.522	152.164.886	109.098.248	32.933.328	104.237.835	912.583.819
	514.149.522	152.164.886	109.098.248	32.933.328	104.237.835	912.583.819
<b>Jasa-jasa</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	203.879.251	30.275.064	-	18.200.000	51.277.132	303.631.447
	203.879.251	30.275.064	-	18.200.000	51.277.132	303.631.447
<b>Industri</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	157.944.428	190.000.000	-	-	104.794.476	452.738.904
	157.944.428	190.000.000	-	-	104.794.476	452.738.904
<b>Pertanian</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	22.700.000	-	195.000.000	-	-	217.700.000
	22.700.000	-	195.000.000	-	-	217.700.000

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

<b>Lain-lain</b>						
Terkait	1.546.445.532	-	-	-	-	1.546.445.532
Tidak Terkait	15.286.746.028	2.341.733.417	935.009.651	1.671.183.395	1.108.683.191	21.343.355.682
	<b>16.833.191.560</b>	<b>2.341.733.417</b>	<b>935.009.651</b>	<b>1.671.183.395</b>	<b>1.108.683.191</b>	<b>22.889.801.214</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17.731.864.761</b>	<b>2.714.173.367</b>	<b>1.239.107.899</b>	<b>1.722.316.723</b>	<b>1.368.992.634</b>	<b>24.776.455.384</b>
-/- KYD - Provisi	(129.894.709)	(13.846.961)	(2.604.504)	(6.987.886)	(7.233.053)	(160.567.113)
-/- PYD - Restrukturisasi	(11.598.735)	(89.502)	-	(2.786.908)	(8.542.837)	(23.017.982)
-/- cad. Ker. Restrukturisasi	(8.420.235)	-	-	-	-	(8.420.235)
-/- Peny.kerugian Kredit	(87.731.252)	(62.078.530)	(86.332.508)	(462.867.035)	(929.904.255)	(1.628.913.580)
<b>Jumlah KYD</b>	<b>17.494.219.830</b>	<b>2.638.158.374</b>	<b>1.150.170.887</b>	<b>1.249.674.894</b>	<b>423.312.489</b>	<b>22.955.536.474</b>

**c. Jangka Waktu**  
**<= 1 Tahun**

Terkait						
Tidak Terkait	8.195.507.363	1.915.531.571	1.027.648.528	944.732.694	538.222.019	12.621.642.175
	<b>8.195.507.363</b>	<b>1.915.531.571</b>	<b>1.027.648.528</b>	<b>944.732.694</b>	<b>538.222.019</b>	<b>12.621.642.175</b>

<b>1-2 Tahun</b>						
Terkait	127.291.663	-	-	-	-	127.291.663
Tidak Terkait	357.297.375	58.577.441	33.669.204	103.480.431	74.474.152	627.498.603
	<b>484.589.038</b>	<b>58.577.441</b>	<b>33.669.204</b>	<b>103.480.431</b>	<b>74.474.152</b>	<b>754.790.266</b>

<b>&gt; 2 Tahun</b>						
Terkait	1.419.153.869	-	-	-	-	1.419.153.869
Tidak Terkait	7.632.614.491	740.064.355	177.790.167	674.103.598	756.296.463	9.980.869.074
	<b>9.051.768.360</b>	<b>740.064.355</b>	<b>177.790.167</b>	<b>674.103.598</b>	<b>756.296.463</b>	<b>11.400.022.943</b>

<b>Jumlah</b>	<b>17.731.864.761</b>	<b>2.714.173.367</b>	<b>1.239.107.899</b>	<b>1.722.316.723</b>	<b>1.368.992.634</b>	<b>24.776.455.384</b>
-/- KYD - Provisi	(129.894.709)	(13.846.961)	(2.604.504)	(6.987.886)	(7.233.053)	(160.567.113)
-/- PYD - Restrukturisasi	(11.598.735)	(89.502)	-	(2.786.908)	(8.542.837)	(23.017.982)
-/- cad. Ker. Restrukturisasi	(8.420.235)	-	-	-	-	(8.420.235)
-/- Peny.kerugian Kredit	(87.731.252)	(62.078.530)	(86.332.508)	(462.867.035)	(929.904.255)	(1.628.913.580)
<b>Jumlah KYD</b>	<b>17.494.219.830</b>	<b>2.638.158.374</b>	<b>1.150.170.887</b>	<b>1.249.674.894</b>	<b>423.312.489</b>	<b>22.955.536.474</b>

**d. Pihak-pihak Penerima**

Pihak Terkait	1.546.445.532	-	-	-	-	1.546.445.532
Pihak Tidak Terkait	16.185.419.229	2.714.173.367	1.239.107.899	1.722.316.723	1.368.992.634	23.230.009.852
<b>Jumlah</b>	<b>17.731.864.761</b>	<b>2.714.173.367</b>	<b>1.239.107.899</b>	<b>1.722.316.723</b>	<b>1.368.992.634</b>	<b>24.776.455.384</b>
-/- KYD - Provisi	(129.894.709)	(13.846.961)	(2.604.504)	(6.987.886)	(7.233.053)	(160.567.113)
-/- PYD - Restrukturisasi	(11.598.735)	(89.502)	-	(2.786.908)	(8.542.837)	(23.017.982)
-/- cad. Ker. Restrukturisasi	(8.420.235)	-	-	-	-	(8.420.235)
-/- Peny.kerugian Kredit	(87.731.252)	(62.078.530)	(86.332.508)	(462.867.035)	(929.904.255)	(1.628.913.580)
<b>Jumlah KYD</b>	<b>17.494.219.830</b>	<b>2.638.158.374</b>	<b>1.150.170.887</b>	<b>1.249.674.894</b>	<b>423.312.489</b>	<b>22.955.536.474</b>

Tingkat suku bunga perbulan atas kredit yang diberikan adalah sebesar 1,2% - 36% pada tahun 2025 dan 1,2% - 36% pada tahun 2024.

Kredit kepada nasabah dengan jaminan tanah, bangunan, kendaraan, surat keputusan, hak tanggungan atau surat kuasa untuk memasang hak tanggungan atas aktiva atau jaminan yang lain, yang umum diterima oleh Bank.

Pendapatan bunga yang diterima dari kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 2.732.018.219,- pada tahun 2025 dan Rp 3.683.602.992,- pada tahun 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**6. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)**

Merupakan saldo agunan yang diambil alih (ayda) per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Agunan Yang Diambil Alih	779.229.259	1.042.723.997
<b>Jumlah</b>	<b>779.229.259</b>	<b>1.042.723.997</b>

**7. Aset Tetap dan Inventaris**

Merupakan saldo aset tetap dan inventaris per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	Mutasi			2025
	2024	Debet	Kredit	
- ATI Golongan I	78.823.500	3.484.300	-	82.307.800
- ATI Golongan II	578.158.000	-	239.500.000	338.658.000
<b>Harga Perolehan</b>	<b>656.981.500</b>	<b>3.484.300</b>	<b>239.500.000</b>	<b>420.965.800</b>
- ATI Golongan I	(49.328.745)	-	(15.804.516)	(65.133.261)
- ATI Golongan II	(331.262.210)	(239.500.000)	(41.189.750)	(132.951.960)
<b>Akumulasi Penyusutan -/-</b>	<b>(380.590.955)</b>	<b>(239.500.000)</b>	<b>(56.994.266)</b>	<b>(198.085.221)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>276.390.545</b>			<b>222.880.579</b>

	Mutasi			2024
	2023	Debet	Kredit	
- ATI Golongan I	98.251.000	10.258.500	29.686.000	78.823.500
- ATI Golongan II	581.973.000	14.560.000	18.375.000	578.158.000
<b>Harga Perolehan</b>	<b>680.224.000</b>	<b>24.818.500</b>	<b>48.061.000</b>	<b>656.981.500</b>
- ATI Golongan I	(60.308.442)	(29.686.000)	(18.706.303)	(49.328.745)
- ATI Golongan II	(303.140.856)	(18.375.000)	(46.496.354)	(331.262.210)
<b>Akumulasi Penyusutan -/-</b>	<b>(363.449.298)</b>	<b>(48.061.000)</b>	<b>(65.202.657)</b>	<b>(380.590.955)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>439.294.902</b>			<b>276.390.545</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebagai "Beban Administrasi dan Umum-Beban Penyusutan dan Amortisasi".

**8. Aset Tidak Berwujud**

Merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	Mutasi			2025
	2024	Debet	Kredit	
- Aset Tidak berwujud	45.201.783	-	-	45.201.783
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-	(45.201.783)	-	-	(45.201.783)
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>			<b>-</b>

	Mutasi			2024
	2023	Debet	Kredit	
- Aset Tidak berwujud	45.201.783	-	-	45.201.783
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-	(45.201.775)	8	-	(45.201.783)
<b>Nilai Buku</b>	<b>8</b>			<b>-</b>

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. Aset Lain-Lain**

Merupakan saldo aset lain-lain per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Uang Muka Pajak	27.624.923	27.624.923
- Biaya Dibayar Dimuka	48.413.100	54.323.870
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima (PYAD)	42.135.306	177.380.304
- Lainnya	1.030.000	870.000
<b>Jumlah</b>	<b>119.203.329</b>	<b>260.199.097</b>

**10. Liabilitas Segera**

Merupakan saldo liabilitas segera per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- PPh Tabungan	-	855.884
- PPh Deposito	-	15.054.367
- PPh Karyawan	-	16.544.745
- Premi BPJS	3.378.816	5.122.908
- Proses Pelunasan Kredit	-	16.500.000
- Titipan Nasabah	13.605.904	36.525.935
- Liabilitas Kepada Pemerintah	14.051.154	-
- Lain-lain	1.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>32.035.874</b>	<b>90.603.839</b>

**11. Utang Bunga**

Merupakan saldo utang bunga per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Deposito - Belum JT	-	37.763.443
- Deposito - Sudah JT	-	-
- Deposito Pihak Ketiga	-	-
- Simpanan - Belum JT	-	20.137.500
- Deposito Bank Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>57.900.943</b>

**12. Utang Pajak**

Merupakan saldo utang pajak per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- PPh Pasal 25/29	-	1.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000</b>

**13. Tabungan**

Merupakan saldo tabungan per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
<b>Pihak Berelasi</b>		
- Perorangan	231.488.096	319.455.613
- Non Perorangan	-	-
	<b>231.488.096</b>	<b>319.455.613</b>
<b>Pihak Tidak Berelasi</b>		
- Perorangan	933.678.001	978.573.377
- Pemilik Terkait	-	-
- Mitra	24.162.141	76.942.405
- Karyawan	953.746	6.767.347
- Pelajar	10.350.150	25.987.938

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

- KPM 217	1.454.036	2.497.729
- Debitur/Peminjam	436.414.680	820.722.325
- Tabungan KKM	7.961.718	23.975.618
	<u>1.414.974.472</u>	<u>1.935.466.739</u>
<b>Jumlah</b>	<b>1.646.462.568</b>	<b>2.254.922.352</b>

**14. Deposito Berjangka**

Merupakan saldo deposito berjangka per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
<b>a. Berdasarkan Sifat Hubungan</b>		
Pihak Berelasi		
- Perorangan	3.950.665.291	4.281.921.217
- Non Perorangan	-	-
	<u>3.950.665.291</u>	<u>4.281.921.217</u>
Pihak Tidak Berelasi		
- Perorangan	-	9.441.457.050
- Non Perorangan	9.288.331.426	-
Jumlah	<u>9.288.331.426</u>	<u>9.441.457.050</u>
	<u>13.238.996.717</u>	<u>13.723.378.267</u>
Biaya Transaksi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.238.996.717</b>	<b>13.723.378.267</b>
<b>b. Berdasarkan Jangka Waktu</b>		
- Deposito 1 Bulan	1.131.804.759	1.070.080.000
- Deposito 3 Bulan	6.857.059.068	6.354.614.217
- Deposito 6 Bulan	2.106.471.484	3.164.080.671
- Deposito 12 Bulan	3.143.661.406	3.134.603.379
Jumlah	<u>13.238.996.717</u>	<u>13.723.378.267</u>
Biaya Transaksi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.238.996.717</b>	<b>13.723.378.267</b>

**15. Simpanan Dari Bank Lain**

Merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
<b>Tabungan</b>		
Pihak Berelasi	-	-
Pihak Tidak Berelasi	-	-
<b>Deposito</b>		
Pihak Berelasi	-	-
Pihak Tidak Berelasi		
- Deposito Sampai dengan 3 Bulan	200.000.000	1.750.000.000
- Deposito Lebih Dari 3 Bulan	3.950.000.000	5.900.000.000
Jumlah	<u>4.150.000.000</u>	<u>7.650.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>4.150.000.000</b>	<b>7.650.000.000</b>

**16. Pinjaman Yang Diterima**

Merupakan saldo pinjaman yang diterima per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
<b>Pinjaman dari Bank</b>		
Pihak Berelasi	-	-
Jumlah	-	-

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Pihak Tidak Berelasi		
- PT BPD JAWA BARAT	23.852.950	1.600.000.000
Jumlah	<u>23.852.950</u>	<u>1.600.000.000</u>
<b>Pinjaman Bukan dari Bank</b>		
Pihak Berelasi	-	-
Pihak Tidak Berelasi		
- PT Mega Central Finance	-	91.473.384
Jumlah	-	<u>91.473.384</u>
Provisi dan Administrasi	-	-
Jumlah	<u>23.852.950</u>	<u>1.691.473.384</u>

**17. Liabilitas Imbalan Kerja**

Merupakan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	2025	2024
- Karyawan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang mencakup,

- a. Imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari :
- Gaji dan iuran jaminan sosial.
  - Insentif dan imbalan non moneter
  - Sudah tidak dibentuk sejak Juni 2024 sesuai dengan RUPS No. 04 tanggal 30 Mei 2024

**18. Liabilitas Lain-Lain**

Merupakan saldo liabilitas lain-lain per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Bunga Kredit KKS	-	3.249.363
- Pendapatan yang Ditangguhkan	2.878.972	-
Jumlah	<u>49.289.098</u>	<u>3.249.363</u>

**19. Modal Disetor**

Merupakan saldo modal disetor per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Total
- Tn Zainal Abidinsyah Siregar	500	11.888.800	50,53	5.944.400.000
- Tn Drs. Erwin Abubakar, MBA	500	8.872.450	37,71	4.436.225.000
- Koperasi Pegawai Swadarma	500	1.804.500	7,67	902.250.000
- Ny Hj. Nelly Nurlely	500	520.500	2,21	260.250.000
- Tn Muhammad Nizam Rafei	500	100.000	0,42	50.000.000
- Tn Nursyafriana	500	100.000	0,42	50.000.000
- Ny Nurita Siahaan	500	56.250	0,24	28.125.000
- Tn Koksen Sinaga	500	20.000	0,08	10.000.000
- Tn Arifin Siregar	500	20.000	0,08	10.000.000
- Tn Arfansyah Siregar	500	15.000	0,06	7.500.000
- Tn Nasional Sembiring	500	15.000	0,06	7.500.000
- Tn Sudin Simanjuntak	500	15.000	0,06	7.500.000
- Tn Mangasih Simatupang	500	10.000	0,04	5.000.000
- Tn Azmer Naibaho	500	10.000	0,04	5.000.000
- Tn Binsar Gultom	500	10.000	0,04	5.000.000

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

- Tn Punguan Simangunsong	500	10.000	0,04	5.000.000
- Tn Mayer P. Hutagalung	500	10.000	0,04	5.000.000
- Tn Lindung Sianturi	500	10.000	0,04	5.000.000
- Ny Rosmala Lumbanbatu	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Lokot Siregar	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Gimun	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Syamsul Bahri Kiram	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Arifin Tanjung	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Pono Subur	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Tohap Gutagalung	500	5.000	0,02	2.500.000
<b>Jumlah</b>		<b>23.530.000</b>	<b>100,00</b>	<b>11.765.000.000</b>

**2024**

	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Total
- Tn Zainal Abidinsyah Siregar	500	11.888.800	50,53	5.944.400.000
- Tn Drs. Erwin Abubakar, MBA	500	8.872.450	37,71	4.436.225.000
- Koperasi Pegawai Swadarma	500	1.804.500	7,67	902.250.000
- Ny Hj. Nelly Nurtely	500	520.500	2,21	260.250.000
- Tn Muhammad Nizam Rafei	500	100.000	0,42	50.000.000
- Tn Nursyafriana	500	100.000	0,42	50.000.000
- Ny Nurita Siahaan	500	56.250	0,24	28.125.000
- Tn Koksen Sinaga	500	20.000	0,08	10.000.000
- Tn Arifin Siregar	500	20.000	0,08	10.000.000
- Tn Arfansyah Siregar	500	15.000	0,06	7.500.000
- Tn Nasional Sembiring	500	15.000	0,06	7.500.000
- Tn Sudin Simanjuntak	500	15.000	0,06	7.500.000
- Tn Mangasih Simatupang	500	10.000	0,04	5.000.000
- Tn Azmer Naibaho	500	10.000	0,04	5.000.000
- Tn Binsar Gultom	500	10.000	0,04	5.000.000
- Tn Punguan Simangunsong	500	10.000	0,04	5.000.000
- Tn Mayer P. Hutagalung	500	10.000	0,04	5.000.000
- Tn Lindung Sianturi	500	10.000	0,04	5.000.000
- Ny Rosmala Lumbanbatu	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Lokot Siregar	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Gimun	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Syamsul Bahri Kiram	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Arifin Tanjung	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Pono Subur	500	6.250	0,03	3.125.000
- Tn Tohap Gutagalung	500	5.000	0,02	2.500.000
<b>Jumlah</b>		<b>23.530.000</b>	<b>100,00</b>	<b>11.765.000.000</b>

**20. Saldo Laba (Rugi)**

Merupakan saldo saldo laba (rugi) per 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	Pertumbuhan (%)	2025	Pertumbuhan (%)	2024
- Cadangan Tujuan	-	-	-	-
- Cadangan Umum	-	211.767.931	-	211.767.931
Laba Belum Ditentukan Tujuannya :				
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	16,91	(8.068.470.197)	(10,16)	(6.901.202.780)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	97,43	(2.698.503.892)	24,19	(1.366.781.991)
<b>Jumlah</b>		<b>(10.555.206.158)</b>		<b>(8.056.216.840)</b>

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**21. Pendapatan Bunga Kontraktual**

Merupakan jumlah pendapatan bunga kontraktual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
<b>Pendapatan Bunga Dari Kredit</b>		
- Kredit KMK	539.661.645	787.369.676
- Kredit KKS	1.266.627.988	2.627.824.751
- Kredit KIK	165.278.356	227.080.168
- Kredit KKS > PNS	624.011.516	-
- Kredit KKM	107.969.505	14.142.072
- PYD RESTRUK	28.469.209	27.186.325
<b>Jumlah</b>	<b>2.732.018.219</b>	<b>3.683.602.992</b>
- Biaya Transaksi -/-	-	-
- Provisi dan Komisi	105.672.571	261.750.843
<b>Jumlah</b>	<b>2.837.690.790</b>	<b>3.945.353.835</b>
<b>Pendapatan Bunga ABA</b>		
- Giro	19.274.505	23.483.850
- Tabungan	2.198.611	7.070.291
- Deposito Berjangka	41.596.974	49.426.156
<b>Jumlah</b>	<b>63.070.090</b>	<b>79.980.297</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.900.760.880</b>	<b>4.025.334.132</b>

**22. Beban Bunga**

Merupakan jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Tabungan Perorangan	-	30.457.911
- Tabungan Pemilik Terkait	-	10.325.342
- Tabungan Mitra	-	7.512.854
- Tabungan Karyawan	-	3.965.360
- Tabungan Pelajar	-	551.981
- Tabungan KPM 217	-	-
- Tabungan Debitur / Peminjam	49.973.668	11.940.246
- Deposito	900.234.337	923.201.308
- Simpanan dari Bank Lain	425.727.170	528.684.743
- Pinjaman Dari Bank Lain	61.571.114	83.773.338
- Premi LPS	-	-
- Pinjaman Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5.219.566	10.749.770
- Biaya transaksi Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-
- Lainnya	44.377.299	50.397.058
<b>Jumlah</b>	<b>1.487.103.154</b>	<b>1.661.559.911</b>

**23. Pendapatan Operasional Lainnya**

Merupakan jumlah pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Koreksi Selisih Kas	-	-
- Administrasi Pengelolaan Rekening	5.294.631	5.690.170
- Administrasi Penutupan Rekening	9.811.146	1.149.709
- Administrasi Pengelolaan Buku	30.000	60.000
- Administrasi Kredit	25.000	10.000
- Angsuran PH-Bunga	4.839.784	4.713.860
- Bunga Kredit Yang Sudah Lunas	125.558.373	115.284.045

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pinalti Kredit	65.320.723	98.092.620
- Pinalti Deposito	171.000	862.500
- Penerimaan kredit yang dihapusbuku	60.916.001	44.117.057
- Pemulihan PPAP	512.661.116	214.219.879
- Denda dari Kredit	1.239.028	1.856.358
- Administrasi Tabungan Pasif	24.056.875	12.953.307
- Amortisasi Restrukturisasi	61.522.685	11.171.463
- Denda Angsuran PH	337.061	432.312
- Provisi	-	-
- Lainnya	814.680	11.078.346
<b>Jumlah</b>	<b>872.598.103</b>	<b>521.691.626</b>

**24. Beban Operasional**

Merupakan jumlah beban operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Penyisihan Kerugian</b>		
- Penyisihan Kerugian Tab/Dep/SBI	-	-
- Penyisihan Kerugian Kredit	-	-
- Restrukturisasi Kredit	81.383.753	7.955.759
<b>Jumlah</b>	<b>81.383.753</b>	<b>7.955.759</b>
<b>Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</b>		
- Penempatan Pada Bank Lain	-	-
- Kredit yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.736.859.710	2.155.781.978
<b>Jumlah</b>	<b>2.736.859.710</b>	<b>2.155.781.978</b>
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>		
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
- Gaji Pegawai	519.745.000	538.072.270
- Tunjangan Jabatan/Fungsional	129.172.000	164.048.421
- PPh 21 Pegawai	33.987.894	51.042.765
- Tunjangan Masa Kerja	70.540.000	83.127.632
- Tunjangan Kendaraan	86.320.000	114.090.518
- Tunjangan Komunikasi Pegawai	72.814.000	91.530.005
- Honor Komisaris Utama	130.000.000	196.500.000
- PPh 21 Komisaris	19.152.504	26.021.256
- Honor Komisaris	102.600.000	152.400.000
- Uang Lembur	4.360.000	7.590.000
- Tunjangan Hari Raya	141.915.000	154.263.816
- Prestasi Kerja	-	-
- Imbalan Pasca Kerja	13.470.000	-
- Gaji Direksi	345.680.000	452.520.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.669.756.398</b>	<b>2.031.206.683</b>
<b>Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>		
- Kursus dan Seminar	38.265.070	108.870.672
<b>Jumlah</b>	<b>38.265.070</b>	<b>108.870.672</b>
<b>Beban Sewa</b>		
- Kantor	52.800.000	52.800.000
- Rumah Dinas	-	5.200.000
<b>Jumlah</b>	<b>52.800.000</b>	<b>58.000.000</b>

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

<b>Beban Asuransi</b>		
- Gedung dan Inventaris	151.824	126.002
- Cash (Asuransi Wahana Tata)	239.000	239.000
- Brankas	364.000	364.000
- Kendaraan	4.583.827	4.222.307
- Jamsostek BPJS	95.312.842	111.465.566
<b>Jumlah</b>	<b>100.651.493</b>	<b>116.416.875</b>
<b>Beban Pemeliharaan</b>		
- TI	49.516.900	45.215.170
- Gedung Kantor	820.000	2.748.000
- Kendaraan	7.973.300	17.219.606
- Peralatan Kantor	6.466.524	7.388.057
<b>Jumlah</b>	<b>64.776.724</b>	<b>72.570.833</b>
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>		
- Penyusutan Golongan I	-	65.202.657
- Penyusutan Golongan II	-	-
- Amortisasi Aset tidak Berwujud	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>56.994.266</b>	<b>65.202.657</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
- Listrik	35.961.291	39.376.658
- Air / PDAM	3.498.013	3.699.397
- Telepon / Telegram / Telex	2.531.025	2.717.759
- Material dan Perangko	502.000	1.010.000
- Alat Tulis Kantor (ATK)	5.496.101	8.194.185
- Percetakan	6.794.600	11.965.000
- Keamanan	562.000	617.000
- Jasa Konsultan & Akuntan Publik	19.000.000	18.000.000
- Pakaian Dinas	-	-
- Transport Operasional	20.709.038	25.129.453
- BBM	937.950	920.000
- Foto Copy	538.500	213.500
- Pengiriman Surat Transfer	2.272.600	1.924.600
- Transport Pimpinan	-	-
- Peralatan Perlengkapan Kantor	-	-
- Parkir Toll	-	8.086.000
- Notaris	9.109.500	500.000
- Speedy Internet	8.221.800	8.160.750
- RUPS	4.889.500	12.000.000
- Lainnya	-	769.504
<b>Jumlah</b>	<b>121.023.918</b>	<b>143.283.806</b>
<b>Beban Pajak</b>		
- Kendaraan Bermotor	6.964.106	7.543.468
- Bumi dan Bangunan	-	790.553
- Reklame	3.274.050	2.847.000
<b>Jumlah</b>	<b>10.238.156</b>	<b>11.181.021</b>
<b>Beban Pemasaran</b>		
- Pemasaran	3.250.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.250.000</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.117.756.025</b>	<b>2.606.732.547</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
- Administrasi ABA	2.726.837	2.944.648
- Iklan	2.000.000	4.775.000
- Hadiah	5.926.000	6.213.900

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

- Selisih Kas	25.575	23.605
- Pengurusan Perpanjangan Perijinan	600.000	2.000.000
- SIPO	11.418.062	14.275.892
- Iuran Perbarindo	-	3.000.000
- RUPS	807.000	26.228.597
- Promosi	22.047.700	-
- Iuran ANS	2.500.000	-
- Kerugian Penjualan AYDA	48.694.738	-
- Lainnya	982.900	189.334.420
<b>Jumlah</b>	<b>97.728.812</b>	<b>248.796.062</b>

**25. Pendapatan Non Operasional**

Merupakan jumlah pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Keuntungan penjualan aktiva tetap	160.500.000	1.100.000
- Fee PPOB	-	13.015
- Notaris	-	2.535.000
- Asuransi	-	9.717.807
- Keuntungan Penjualan AYDA	2.800.000	-
- Lainnya	4.456.517	903.265.818
<b>Jumlah</b>	<b>167.756.517</b>	<b>916.631.640</b>

**26. Beban Non Operasional**

Merupakan jumlah beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 December 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Olahraga dan Rekreasi	-	10.655.000
- Iuran Asosiasi	-	-
- Sumbangan	3.064.750	5.954.182
- Denda-Denda	-	-
- Makan Minum	21.059.908	30.711.600
- Rumah Tangga Kantor	3.476.330	6.471.530
- Mantel Marketing	-	-
- Denda OJK	2.690.000	120.000
- Perkara Debitur Kredit	85.828.950	89.360.820
- Lainnya	2.668.000	6.340.000
<b>Jumlah</b>	<b>118.787.938</b>	<b>149.613.132</b>

**27. Taksiran Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan  
**Jumlah**

	2025	2024
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut :

	2025	2024
<b>a. Penempatan pada Bank Lain</b>		
Tabungan	-	-
Deposito	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>b. Kredit Kepada Pihak Terkait</b>	<b>1.148.063.582</b>	<b>1.546.445.532</b>
<b>c. Simpanan :</b>		

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

Tabungan	231.488.096	319.455.613
	<u>231.488.096</u>	<u>319.455.613</u>
Deposito	3.950.665.291	4.177.582.732
	<u>3.950.665.291</u>	<u>4.177.582.732</u>
<b>Jumlah</b>	<b>4.182.153.387</b>	<b>4.497.038.345</b>

**Komitmen dan Kontinjensi**

**Komitmen :**

Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Lain-lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>-</u>

**Kontinjensi**

Aset produktif yang dihapusbukukan	9.790.356.715	6.687.565.665
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.192.716.624	794.308.097
Lain-lain	1.303.818.284	-
	<u>12.286.891.623</u>	<u>7.481.873.762</u>
	<b>12.286.891.623</b>	<b>7.481.873.762</b>

**Pengungkapan Hal-Hal Penting Lainnya**

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti Aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio kecukupan modal sebesar 8% dari Aset tertimbang menurut risiko. Capital Adequacy Ratio Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 6,84% dan pada tahun 2024 sebesar 17,10%.

Tabel di bawah ini menunjukkan ATMR, modal dan CAR untuk tahun yang berakhir pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 :

**31 December 2025**

Komponen	Nominal	Bobot Resiko	Jumlah
1. Kas	48.008.900	0%	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3. Kredit dengan agunan likuid	211.532.178	0%	-
4. AYDA 1 tahun atau lebih	779.229.259	0%	-
5. Kredit dengan agunan emas / logam mulia	-	15%	-
6. Penempatan pada bank lain	1.197.846.931	20%	239.569.386
7. Kredit yang dijamin BUMN/D	-	20%	-
8. Kredit yang dijamin bank/pemda	-	20%	-
9. Kredit dengan tanah/bangunan (pengikatan APHT)	1.331.369.545	30%	399.410.864
10. Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
11. Kredit dengan tanah/bangunan (pengikatan SKM)	1.999.327.877	50%	999.663.939
12. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil (UKM)	1.664.562.124	70%	1.165.193.487
13. Kredit dengan agunan Fidusia	544.239.685	70%	380.967.780
14. Kredit lainnya	10.813.713.172	100%	10.813.713.172
15. Kredit sudah jatuh tempo atau macet	1.605.044.934	100%	1.605.044.934
16. Aktiva Tetap dan Inventaris	222.880.579	100%	222.880.579
17. AYDA kurang dari 1 tahun	-	100%	-
18. Aset lainnya : Provisi, Bytrans, CKPN-RES, PYD-RES	(154.223.677)	0%	-
19. Aset lainnya : CKPN lancar	(32.303.787)	0%	-
20. Aset lainnya : CKPN selain lancar	-	100%	-

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

21. Aset lainnya : Lain-lain	119.203.329	100%	119.203.329
22. Selisih lebih PPKA Umum	-	100%	-
<b>Jumlah ATMR</b>	<b>20.350.431.049</b>		<b>15.945.647.469</b>

Komponen	Nominal	Bobot Resiko	Jumlah
<b>Modal</b>			
<b>1. Modal Inti</b>			
1.1 Modal disetor	11.765.000.000	100%	11.765.000.000
1.2 Agio	-	100%	-
1.3 Disagio	-	100%	-
1.4 Modal sumbangan	-	100%	-
1.5 Dana setoran modal	-	100%	-
1.6 Cadangan umum	211.767.931	100%	211.767.931
1.7 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.8 Laba ditahan	-	100%	-
1.9 Laba tahun-tahun lalu	(8.068.470.197)	100%	(8.068.470.197)
1.10 Rugi tahun tahun lalu-/-	-	100%	-
1.11 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPH)	-	100%	-
1.12 Rugi tahun berjalan -/-	(2.698.503.892)	100%	(2.698.503.892)
1.13 Good will	-	100%	-
1.14 AYDA Tanah/Bangunan > 1 tahun sd 3 tahun -/-	(616.000.000)	15%	(92.400.000)
1.15 AYDA Tanah/Bangunan > 3 tahun sd 5 tahun -/-	(163.229.259)	50%	(81.614.630)
1.16 Kekurangan pembentukan penyisihan penghapusan Aktiva produktif AYDA jatuh tempo belum diselesaikan	-	100%	-
<b>Jumlah Modal Inti</b>	<b>430.564.583</b>		<b>1.035.779.213</b>
<b>2. Modal Pelengkap</b>			
2.1 Cadangan revaluasi aset tetap	-	100%	-
2.2 Penyisihan Penghapusan Aset produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	55.551.556	100%	55.551.556
2.3 Modal pinjaman	-	100%	-
2.4 Pinjaman Subordinasi (maksimum 50 % dari modal inti)	-	100%	-
2.5 Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (Max 100% dari modal inti)	-	50%	-
<b>Jumlah Modal Pelengkap</b>	<b>55.551.556</b>		<b>55.551.556</b>
<b>Jumlah Modal</b>			<b>1.091.330.769</b>
<b>Modal Minimum (8% X ATMR)</b>			<b>1.275.651.797</b>
<b>Jumlah Kelebihan/Kekurangan Modal</b>			<b>(184.321.029)</b>
<b>Rasio KPMM (CAR) = Jumlah Modal/ATMR</b>			<b>6,84%</b>

**31 Desember 2024**

Komponen	Nominal	Bobot Resiko	Jumlah
1. Kas	73.892.100	0%	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3. Kredit dengan agunan likuid	185.615.502	0%	-
4. AYDA 1 tahun atau lebih	-	0%	-
5. Kredit dengan agunan emas / logam mulia	-	15%	-
6. Penempatan pada bank lain	4.595.819.095	20%	919.163.819
7. Kredit yang dijamin BUMN/D	-	20%	-
8. Kredit yang dijamin bank/pemda	-	20%	-
9. Kredit dengan tanah/bangunan (pengikatan APHT)	1.772.594.516	30%	531.778.355
10. Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
11. Kredit dengan tanah/bangunan (pengikatan SKM)	2.311.194.518	50%	1.155.597.259
12. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil (UKM)	2.512.349.529	70%	1.758.644.670
13. Kredit dengan agunan Fidusia	670.786.894	70%	469.550.826

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

14. Kredit lainnya	14.740.128.820	100%	14.740.128.820
15. Kredit sudah jatuh tempo atau macet	1.042.603.278	100%	1.042.603.278
16. Aktiva Tetap dan Inventaris	276.390.545	100%	276.390.545
17. AYDA kurang dari 1 tahun	1.042.723.997	100%	1.042.723.997
18. PPAP Umum (-/-)	(87.731.252)	0%	-
19. PPAP Khusus (-)	(1.541.182.328)	0%	-
20. Pendapatan Yang Akan Diterima (PYAD)	177.380.304	100%	177.380.304
21. Beban Yang Ditangguhkan (BYD)	-	0%	-
22. Aset lainnya	82.818.793	100%	82.818.793
<b>Jumlah ATMR</b>	<b>27.855.384.311</b>		<b>22.196.780.666</b>

Komponen	Nominal	Bobot Resiko	Jumlah
<b>Modal</b>			
<b>1. Modal Inti</b>			
1.1 Modal disetor	11.765.000.000	100%	11.765.000.000
1.2 Agio	-	100%	-
1.3 Disagio	-	100%	-
1.4 Modal sumbangan	-	100%	-
1.5 Dana setoran modal	-	100%	-
1.6 Cadangan umum	211.767.931	100%	211.767.931
1.7 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.8 Laba ditahan	-	100%	-
1.9 Laba tahun-tahun lalu	(6.901.202.780)	100%	(6.901.202.780)
1.10 Rugi tahun tahun lalu-/-	-	100%	-
1.11 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah \ dikurangi taksiran hutang PPH)	-	50%	-
1.12 Rugi tahun berjalan -/-	(1.366.781.991)	100%	(1.366.781.991)
1.13 Good will	-	100%	-
1.14 Kekurangan pembentukan penyisihan penghapusan Aktiva produktif AYDA jatuh tempo belum diselesaikan	-	100%	-
<b>Jumlah Modal Inti</b>	<b>3.708.783.160</b>		<b>3.708.783.160</b>
<b>2. Modal Pelengkap</b>			
2.1 Cadangan revaluasi aset tetap	-	100%	-
2.2 Penyisihan Penghapusan Aset produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	87.731.252	100%	87.731.252
2.3 Modal pinjaman	-	100%	-
2.4 Pinjaman Subordinasi (maksimum 50 % dari modal inti)	-	100%	-
2.5 Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (Max 100% dari modal inti)	-	50%	-
<b>Jumlah Modal Pelengkap</b>	<b>99.987.763</b>		<b>87.731.252</b>
<b>Jumlah Modal</b>			<b>3.796.514.412</b>
<b>Modal Minimum (8% X ATMR)</b>			<b>1.775.742.453</b>
<b>Jumlah Kelebihan/Kekurangan Modal</b>			<b>2.020.771.959</b>
<b>Rasio KPMM (CAR) = Jumlah Modal/ATMR</b>			<b>17,10%</b>

Rasio Aset produktif yang diklasifikasikan terhadap Jumlah Aset produktif  
**31 December 2025**

No.	Uraian	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>I</b>	<b>Perhitungan Aset Produktif &amp; Rasio KAP</b>						
<b>1</b>	<b>Aset Produktif</b>						
	1.1. Kredit yang diberikan	12.261.693.757	3.233.130.237	968.366.818	1.381.478.241	5.276.836.318	23.121.505.371
	1.2. Antar Bank Aset	1.197.846.931	-	-	-	-	1.197.846.931
	1.3. Jumlah Aset Produktif (1.1 + 1.2.)	13.459.540.688	3.233.130.237	968.366.818	1.381.478.241	5.276.836.318	24.319.352.302

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

1.4. % Bobot klasifikasi	0%	0,0%	50%	75%	100%	
1.5. Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	484.183.409	1.036.108.681	5.276.836.318	6.797.128.408
1.6. Jumlah APD terhadap Aset Pro. (1.5. : 1.3.) x 100%						27,95%
<b>II Perhitungan PPAP Terhadap PPAPWD</b>						
2.1. Kredit yang diberikan	12.261.693.757	3.233.130.237	968.366.818	1.381.478.241	5.276.836.318	23.121.505.371
Antar Bank Aset	1.197.846.931	-	-	-	-	1.197.846.931
Jumlah Aset Produktif (1.3.)	13.459.540.688	3.233.130.237	968.366.818	1.381.478.241	5.276.836.318	24.319.352.302
2.2. Nilai Agunan yang diperhitungkan	-	-	-	-	-	-
2.3. Selisih (2.1' - 2.2)	13.459.540.688	3.233.130.237	968.366.818	1.381.478.241	5.276.836.318	24.319.352.302
2.4. % Perhitungan PPAPWD	0-0,5%	3%	10%	50%	100%	
2.5. CKPN	32.303.787	113.064.465	149.973.077	642.140.219	4.046.538.095	4.984.019.643
2.6 Jumlah PPAP (Lihat neraca)						4.984.019.643
2.7 Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)						-
2.8 Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%						100%

**31 Desember 2024**

No.	Uraian	Lancar	Dalam Pengawasan Khusus	K.Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>I Perhitungan Aset Produktif &amp; Rasio KAP</b>							
1	<b>Aset Produktif</b>						
1.1.	Kredit yang diberikan	17.731.864.761	2.714.173.367	1.239.107.899	1.722.316.723	1.368.992.634	24.776.455.384
1.2.	Antar Bank Aset	4.595.819.095	-	-	-	-	4.595.819.095
1.3.	Jumlah Aset Produktif (1.1 + 1.2.)	22.327.683.856	2.714.173.367	1.239.107.899	1.722.316.723	1.368.992.634	29.372.274.479
1.4.	% Bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
1.5.	Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	619.553.950	1.291.737.542	1.368.992.634	3.280.284.126
1.6.	Jumlah APD terhadap Aset Pro. (1.5. : 1.3.) x 100%						11,17%
<b>II Perhitungan PPAP Terhadap PPAPWD</b>							
2.1.	Kredit yang diberikan	17.731.864.761	2.714.173.367	1.239.107.899	1.722.316.723	1.368.992.634	24.776.455.384
	Antar Bank Aset	4.595.819.095	-	-	-	-	4.595.819.095
	Jumlah Aset Produktif (1.3.)	22.327.683.856	2.714.173.367	1.239.107.899	1.722.316.723	1.368.992.634	29.372.274.479
2.2.	Nilai Agunan yang diperhitungkan	185.615.502	644.889.042	375.782.815	750.082.663	439.088.379	784.104.141
2.3.	Selisih (2.1' - 2.2)	22.142.068.354	2.069.284.325	863.325.084	972.234.060	929.904.255	(784.104.141)
2.4.	% Perhitungan PPAPAK	0,50%	3,00%	10,00%	50,00%	100%	

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2.5. CKPN	87.731.252	62.078.530	86.332.508	486.117.030	929.904.255	1.652.163.575
<b>2.6 Jumlah PPAP (Lihat neraca)</b>						<b>1.652.163.580</b>
<b>2.7 Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)</b>						<b>-</b>
<b>2.8 Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%</b>						<b>100%</b>

Mengukur Kualitas Aset produktif (KAP) dapat dilakuakn 2 (dua) ratio yaitu: Perbandingan antara Aset Produktif diklasifikasikan dengan Aset Produktif dan Perbandingan antara jumlah PPAP yang dibentuk PPAPWD.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1. Ratio Aset Produktif yang diklasifikasikan/Aset produktif	27,95%	11,17%
2. Ratio PPAP/PPAWD	100%	100%

Ratio ini digunakan untuk mengukur kualitas Aset produktif dengan menggunakan 2 (dua) ratio yaitu: Perbandingan antara Aset produktif diklasifikasikan dengan Aset produktif dan Perbandingan antara jumlah PPAP yang dibentuk PPAPWD. Sampai dengan 31 Desember 2025 Ratio Aset Produktif yang diklasifikasikan dengan Aset Produktif sebesar 27,95% sedangkan Perbandingan antara jumlah PPAP yang dibentuk dengan PPAPWD sebesar 100%.

#### Perhitungan BMPK

Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK) untuk pihak terkait adalah sebesar 10% dari jumlah Modal yakni sebesar Rp. 109.133.077,- sedangkan untuk pihak tidak terkait adalah sebesar 20% dari jumlah Modal yakni sebesar Rp. 218.266.154,- dan paling tinggi 30% dari jumlah Modal kepada satu kelompok peminjam pihak tidak terkait yakni sebesar Rp. 327.399.231,-. Jika dilihat dari jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah baik terkait maupun tidak terkait, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran pemberian kredit (BMPK) menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 11/SEOJK.03/2023 tanggal 15 Agustus 2023 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat.

No.	Nama Peminjam	BMPK	Plafond	Baki Debet	Pelampauan	Keterangan
1.	DELIMA MEGAWATI SIREGAR	218.266.154	650.000.000	650.000.000	431.733.846	Tidak Terkait
2.	ILHAM RIVAI	218.266.154	500.000.000	500.000.000	281.733.846	Tidak Terkait
3.	Ridwan EFENDI SIBARANI	218.266.154	392.737.323	392.737.323	174.471.169	Tidak Terkait
4.	ARYANTHA PURBA DRS PSI	218.266.154	375.000.000	375.000.000	156.733.846	Tidak Terkait
5.	ABDULLAH	218.266.154	350.000.000	350.000.000	131.733.846	Tidak Terkait
6.	SUDIRMAN	218.266.154	317.400.000	317.400.000	99.133.846	Tidak Terkait
7.	RABUNGAN SINAGA	218.266.154	287.000.000	287.000.000	68.733.846	Tidak Terkait
8.	NURAINI DEWI	218.266.154	229.000.000	229.000.000	10.733.846	Tidak Terkait
9.	ANDI SANTONI PASARIBU	109.133.077	137.761.596	121.689.407	28.628.519	Terkait

#### Jaminan Pemerintah

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, Bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan dari Bank lain, ini sesuai dengan UU No. 24 Tahun 2004 pasal 10. Undang-undang LPS ini telah dirubah menjadi Undang-undang No.3 Tahun 2008. Perubahan peraturan ini hanya terjadi pada pasal 11 dimana ada peningkatan nilai simpanan yang dijamin.

#### Perkara Perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

**BPR MITRADANA MADANI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**Peristiwa Setelah Tanggal Periode Pelaporan**

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Persetujuan Atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024, dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen tanggal 13 April 2026.